

Kecamatan **NEGARA DALAM ANGKA** **2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBRANA**

Kecamatan
NEGARA DALAM ANGKA
2017

bps.go.id

Kecamatan Negara Dalam Angka 2017

ISSN : 2477-6777

Nomor Publikasi : 51010.1705

Katalog : 1102001.5101.020

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman : xviii + 126 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

Ilustrasi Kover :

Pantai Baluk Rening

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

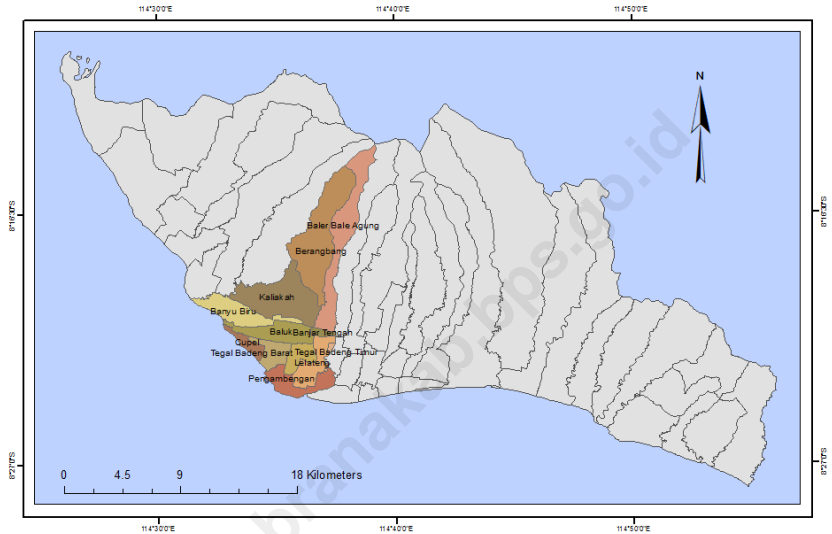
Percetakan Bunut Jaya

Tim Penyusun :

Penanggung Jawab Umum	: Drs. Dewa Nyoman Adnyana
Penanggung Jawab Teknis	: Ir. Khairil Anwar
Penulis	: Antonius Cristalliano Riberu, S.A.P
Editor	: Donny Ardhi Saputra, SST
Pengolah Data	: Antonius Cristalliano Riberu, S.A.P

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA KECAMATAN NEGARA



<http://jembranakab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN JEMBRANA



Drs. DEWA NYOMAN ADNYANA

<http://jembranakab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas kemurahan-Nya kami dapat melanjutkan penerbitan buku **“Kecamatan Negara Dalam Angka 2017”** yang datanya dihimpun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Negara sebagai salah satu wujud kegigihannya untuk dapat menyumbangkan sesuatu yang berarti bagi pembangunan Kecamatan Negara.

Buku ini merupakan kumpulan data yang kami peroleh dari semua desa/kelurahan serta instansi/jawatan yang ada di wilayah Kecamatan Negara.

Sepertai pepatah yang mengatakan bahwa “tiada gading yang tidak retak”, maka kami mengharapkan selang pandang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca/konsumen data demi kesempurnaan publikasi berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan yang diberikan dan semoga publikasi ini ada manfaatnya.

Negara, 26 September 2017
Kepala BPS Kabupaten Jember

Drs. Dewa Nyoman Adnyana

<http://jembranakab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	halaman
Peta Kecamatan Negara	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Jembrana	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xv
Penjelasan Umum	xvii
Bab 1 Geografis	1
Bab 2 Pemerintahan	11
Bab 3 Penduduk	21
Bab 4 Pendidikan	31
Bab 5 Kesehatan	45
Bab 6 Hukum dan Agama	57
Bab 7 Pertanian	67
Bab 8 Industri	93
Bab 9 Perdagangan	99
Bab 10 Perhubungan dan Pariwisata	109
Bab 11 Keuangan	119

DAFTAR TABEL

halaman

1 Geografis

1.1	Letak Daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara 2016 ..	5
1.2	Titik Terendah, dan Titik Tertinggi Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara 2016	6
1.3	Luas Lahan Menurut Penggunaan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	7
1.4	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	9
1.5	Luas Desa/Kelurahan dan Presentasinya Terhadap Kecamatan dan Kabuten di Kecamatan Negara 2016	10

2 Pemerintahan

2.1	Banyaknya Desa Adat, Banjar Dinas, dan Status Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	17
2.2	Banyaknya Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	18
2.3	Status dan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara 2016	19

3 Penduduk

3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Negara 2015-2016	27
3.2	Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	28
3.3	Jumlah Penduduk Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan 2016	29

4 Pendidikan

4.1	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkatnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	37
4.2	Banyaknya Guru Menurut Tingkatnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	38
4.3	Banyaknya Murid TK Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	39
4.4	Banyaknya Murid SD/MI Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	40
4.5	Banyaknya Murid SMP/MTS Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	41
4.6	Banyaknya Murid SMA/SMK/MA Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	42
4.7	Banyaknya Fasilitas Olahraga per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	43

5 Kesehatan

5.1	Banyaknya Sarana Kesehatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	51
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2014	52
5.3	Banyaknya PUS dan Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	53
5.4	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	55

6 Hukum dan Agama

6.1	Banyaknya Pelanggaran/Kejahatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	63
-----	--	----

6.2	Banyaknya Tempat Peribadatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	64
6.3	Banyaknya Pura Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	65

7 Pertanian

7.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	73
7.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jagung per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	74
7.3	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Ubi Jalar per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	75
7.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Ubi Kayu per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	76
7.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Tanah per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	77
7.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Kedelai per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	78
7.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Hijau per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	79
7.8	Luas Panen, dan Produksi Sayuran per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	80
7.9	Banyaknya Pohon dan Produksi Buah-buahan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	81
7.10	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	85
7.11	Banyaknya Populasi Ternak Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	88
7.12	Banyaknya Populasi Unggas Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	89

7.13	Produksi Ikan Laut Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	90
7.14	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan di Kecamatan Negara 2012-2016	91
7.15	Jumlah Subak dan Luasnya Menurut Jenisnya Irigasi per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	92
8	Industri	
8.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	97
8.2	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	98
9	Perdagangan	
9.1	Banyaknya Sarana Perekonomian Menurut Jenis Pasar per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	105
9.2	Banyaknya Kios, Los, dan Pedagang Dalam Pasar per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2014	106
9.3	Jumlah Lembaga Keuangan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	107
10	Perhubungan dan Pariwisata	
10.1	Panjang Jalan Menurut Jenisnya dan Jumlah Jembatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	115
10.2	Panjang Jalan Aspal Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016	116
10.3	Banyaknya Penginapan dan Jumlah Tenaga Kerja per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015	117

11 Keuangan

- | | | |
|------|--|-----|
| 11.1 | Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Menurut Sumber dan Jenis Pengeluaran per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016 | 125 |
| 11.2 | Penerimaan Pembangunan Desa Menurut Sumber Penerimaan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016 . | 126 |

DAFTAR GAMBAR

halaman

1	Geografis	
1.1	Luas Wilayah Kecamatan Negara Menurut Penggunaan, 2016	4
2	Pemerintahan	
2.1	Banyaknya Desa Adat, Banjar Dinas/Lingkungan dan Aparatur Desa/Kelurahan Dirinci per Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara, 2016	15
3	Penduduk	
3.1	Piramida Penduduk Kecamatan Negara, 2015	25
3.2	Piramida Penduduk Kecamatan Negara, 2016	25
3.3	Jumlah Penduduk yang Lahir, Mati, Pindah dan Datang di Kecamatan Negara, 2016.....	26
4	Pendidikan	
4.1	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkatnya di Kecamatan Negara, 2016	35
4.2	Jumlah Murid Menurut Tingkatnya di Kecamatan Negara, 2016	36
5	Kesehatan	
5.1	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Negara, 2016	50
5.2	Presentase Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Negara, 2016	50
6	Hukum dan Agama	
6.1	Jumlah Kasus Pelanggaran/Kejahatan di Kecamatan Negara, 2016	61

6.2	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Negara, 2016	61
7	Pertanian	
7.1	Perkembangan Produksi Padi dan Palawija Utama di Kecamatan Negara, 2011-2015 Dalam Ton	71
7.2	Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan Utama di Kecamatan Negara, 2012-2016 Dalam Ton	71
8	Industri	
8.1	Jumlah Industri Menurut Kelompok dan Tenaga Kerja di Kecamatan Negara, 2015	96
9	Perdagangan	
9.1	Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Negara, 2016	104
10	Perhubungan dan Pariwisata	
10.1	Komposisi Status Jalan di Kecamatan Negara, 2016	113
10.2	Komposisi Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Negara, 2016	113
10.3	Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya di Kecamatan Negara, 2015	114
11	Keuangan	
11.1	Pendapatan Pemerintah Desa di Kecamatan Negara, 2016 (dalam milyar rupiah)	123
11.2	Komposisi Penggunaan Pendapatan Desa di Kecamatan Negara, 2016	123

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tanda-tanda

Data tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Angka Sementara	: x
Angka Sangat Sementara	: xx
Angka Sangat-sangat Sementara	: xxx
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka diperbaiki	: r
Catatan	: *

2. Satuan/Units

hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 m
ton	: 1 000 kg
kuintal	: 100 kg
ons	: 28,31 gram
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
Knot	: 1,8523 km/jam
liter (untuk beras)	: 0,80 kg

Satuan lain : buah, butir, batang, persen (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

<http://jembranakab.bps.go.id>



Bab 1

Geografis

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi Desa adalah pembagian desa menurut perkembangannya
 - a. **Desa Swadaya** adalah desa dengan kondisi antara lain; Sebagai besar kehidupan penduduknyamasih menggantungkan pada alam, hasilnya untuk mencukupi kebutuhan sehari, administrasi desa belum dilaksanakan dengan baik, lembaga-lembaga desa belum berfungsi dengan baik, tingkat pendidikan dan produktivitas penduduknya masih rendah, belum mampu dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan sendiri.
 - b. **Desa Swakarya** adalah desa transisi dengan ciri-cirinya; Sudah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri, lembaga sosial desa dan pemerintahan sudah berfungsi, administrasi desa sudah berjalan, adat-istiadat mulai longgar, mata pencaharian mulai beragam, sudah ada hubungan dengan daerah sekitarnya
 - c. **Desa Swasembada** adalah desa ciri-cirinya; Sarana dan prasarana desa lengkap, pengelolaan administrasi telah dilaksanakan dengan baik, pola pikir masyarakat lebih rasional, mata pencaharian penduduk sebagian besar di bidang jasa dan perdagangan
2. **Jaringan Irigasi** adalah suatu sistem untuk mengairi suatu lahan dengan cara mem-bendung sumber air.
 - a. **Irigasi Teknis** adalah jaringan irigasi yang mempunyai bangunan sadap yang permanen yang mengatur dan mengukur debit air dan mampu membagi serta dapat memisahkan saluran pemberi dan pembuang.
 - b. **Irigasi Semi Teknis** adalah jaringan irigasi dengan sistim pembagian yang belum sepenuhnya mampu mengukur dan mengatur dengan baik walaupun telah mempunyai bangunan sadap permanen atau semi permanen.
 - c. **Irigasi sederhana** adalah jaringan yang biasanya diusahakan secara mandiri oleh suatu kelompok tani pemakai air dimana kelengkapan maupun kemampuan dalam mengukur dan mengatur masih sangat terbatas.
 - d. **Tadah hujan** adalah sistim pengairan yang sangat mengandalkan curah hujan pada musim hujan.

ULASAN

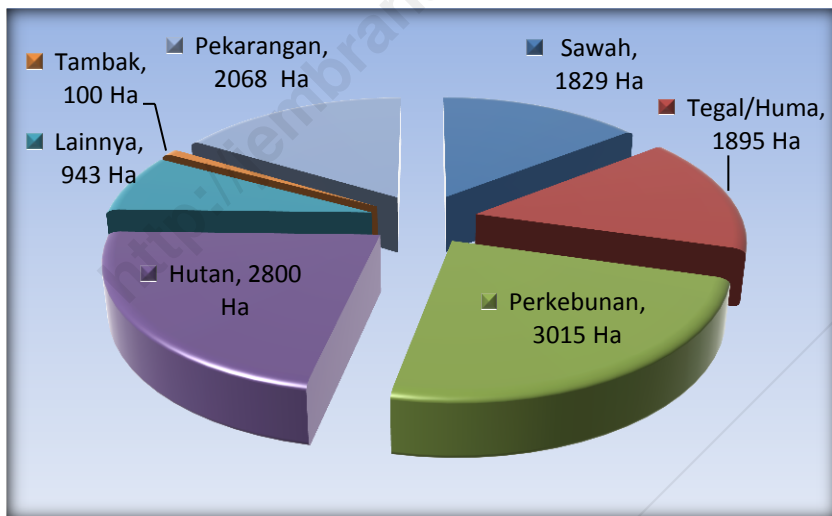
Dari dua belas desa/kelurahan di Kecamatan Negara seluruhnya termasuk kategori klasifikasi desa swasembada dengan ciri-cirinya; Sarana dan prasarana desa yang sudah lengkap, pengelolaan administrasi telah dilaksanakan dengan baik, pola pikir masyarakat lebih rasional, mata pencaharian penduduk sebagian besar di bidang jasa dan perdagangan.

Luas lahan yang ada di Kecamatan Negara sebagian besar terdiri dari lahan perkebunan seluas 3 015 Ha atau sekitar 23,83 persen dari total wilayah dan sekitar 14,46 persen yang diperuntukkan lahan pertanian sedangkan sisanya adalah tegal, hutan dan lainnya (tambak, pekarangan dan perumahan).

Dari 1 829 Ha lahan sawah yang tersebar di desa desa di Kecamatan Negara seluruhnya tidak ada yang berpengairan teknis tetapi berpengairan semi teknis.

Gambar 1.1

Luas Wilayah Kecamatan Negara Menurut Penggunaan, 2016



Tabel 1.1 **Letak Daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Letak	
	Pantai	Bukan Pantai
(1)	(2)	(3)
1. Cupel	√	-
2. Tegal Badeng Barat	√	-
3. Tegal Badeng Timur	-	√
4. Pengambengan	√	-
5. Loloan Barat	-	√
6. Lelateng	-	√
7. Banjar Tengah	-	√
8. Baluk	√	-
9. Banyubiru	√	-
10. Kaliakah	-	√
11. Berangbang	-	√
12. Baler Bale Agung	-	√
Jumlah	5	7
2015	5	7
2014	5	7
2013	5	7
2012	5	7

Sumber : PMD Kecamatan Negara

Tabel 1.2 **Titik Terendah, dan Titik Tertinggi Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Titik Terendah (mdpal)	Titik Tertinggi (mdpal)
(1)	(4)	(5)
1. Cupel	1	12
2. Tegal Badeng Barat	5	12
3. Tegal Badeng Timur	5	12
4. Pengambengan	1	5
5. Loloan Barat	1	5
6. Lelateng	1	5
7. Banjar Tengah	10	10
8. Baluk	1	20
9. Banyubiru	20	20
10. Kaliakah	10	265
11. Berangbang	1	265
12. Baler Bale Agung	10	585

Sumber : PMD Kecamatan Negara

Tabel 1.3 **Luas Lahan Menurut Penggunaan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Penggunaan Lahan (Ha)			
	Sawah	Tegal/Huma	Perkebunan	Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	1,50	160,00	290,00	-
2. Tegal Badeng Barat	71,00	103,00	121,00	-
3. Tegal Badeng Timur	110,00	151,00	151,00	-
4. Pengambengan	51,50	281,00	368,00	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	197,50	106,00	72,00	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	160,00	254,00	373,00	-
9. Banyubiru	230,00	139,00	184,00	-
10. Kaliakah	637,50	175,00	670,00	-
11. Berangbang	177,00	329,00	594,00	2 600,00
12. Baler Bale Agung	193,00	197,00	192,00	200,00
Jumlah	1 829,00	1 895,00	3 015,00	2 800,00
2015	1 827,50	1 879,00	2 900,00	2 800,00
2014	1 827,50	1 879,00	2 900,00	2 800,00
2013	1 827,50	1 879,00	2 900,00	2 800,00
2012	1 805,00	1 879,00	2 900,00	2 800,00

Bersambung

Tabel 1.3 **Sambungan Tabel**

Desa/ Kelurahan	Penggunaan Lahan (Ha)		
	Pekarangan	Tambak	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Cupel	140,00	-	48,50
2. Tegal Badeng Barat	73,00	-	34,00
3. Tegal Badeng Timur	127,00	-	62,00
4. Pengambengan	153,00	49,00	127,50
5. Loloan Barat	68,00	-	79,00
6. Lelateng	160,00	51,00	42,50
7. Banjar Tengah	205,00	-	293,00
8. Baluk	240,00	-	28,00
9. Banyubiru	220,00	-	166,00
10. Kaliakah	308,00	-	8,50
11. Berangbang	172,00	-	41,00
12. Baler Bale Agung	202,00	-	13,00
Jumlah	2 068,00	100,00	943,00
2015	2 068,00	105,00	1 070,50
2014	2 068,00	105,00	1 070,50
2013	2 068,00	105,00	1 070,50
2012	2 068,00	105,00	1 093,00

Sumber : SP. VA Kecamatan Negara

Tabel 1.4 **Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi per Desa/Kelurahan
Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Jenis Irigasi (Ha)			
	Teknis	Semi Teknis	Sederhana	Tadah Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	-	1,50	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	71,00	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	110,00	-	-
4. Pengambengan	-	51,50	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	197,50	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	-	160,00	-	-
9. Banyubiru	-	230,00	-	-
10. Kaliakah	-	637,50	-	-
11. Berangbang	-	177,00	-	-
12. Baler Bale Agung	-	193,00	-	-
Jumlah	0	1 829,00	0	0
2015	0	1 827,50	0	0
2014	0	1 827,50	0	0
2013	0	1 827,50	0	0
2012	0	1 805,00	0	0

Sumber : KCD Pertanian Kecamatan Negara

Tabel 1.5 **Luas Desa/Kelurahan dan Presentasenya Terhadap Kecamatan dan Kabupaten di Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Luas (Km ²)	Presentase Terhadap Kecamatan	Presentase Terhadap Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	6,40	5,06	0,76
2. Tegal Badeng Barat	4,02	3,18	0,48
3. Tegal Badeng Timur	6,01	4,75	0,71
4. Pengambengan	10,30	8,14	1,22
5. Loloan Barat	1,47	1,16	0,17
6. Lelateng	6,29	4,97	0,75
7. Banjar Tengah	4,98	3,94	0,59
8. Baluk	10,55	8,34	1,25
9. Banyubiru	9,39	7,42	1,12
10. Kaliakah	17,99	14,22	2,14
11. Berangbang	39,13	30,93	4,65
12. Baler Bale Agung	9,97	7,89	1,18
Jumlah	126,50	100,00	15,02
2015	126,50	100,00	15,02
2014	126,50	100,00	15,02
2013	126,50	100,00	15,02
2012	126,50	100,00	15,02

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara



Bab 2

Pemerintahan

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut desa, yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa)
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah)

ULASAN

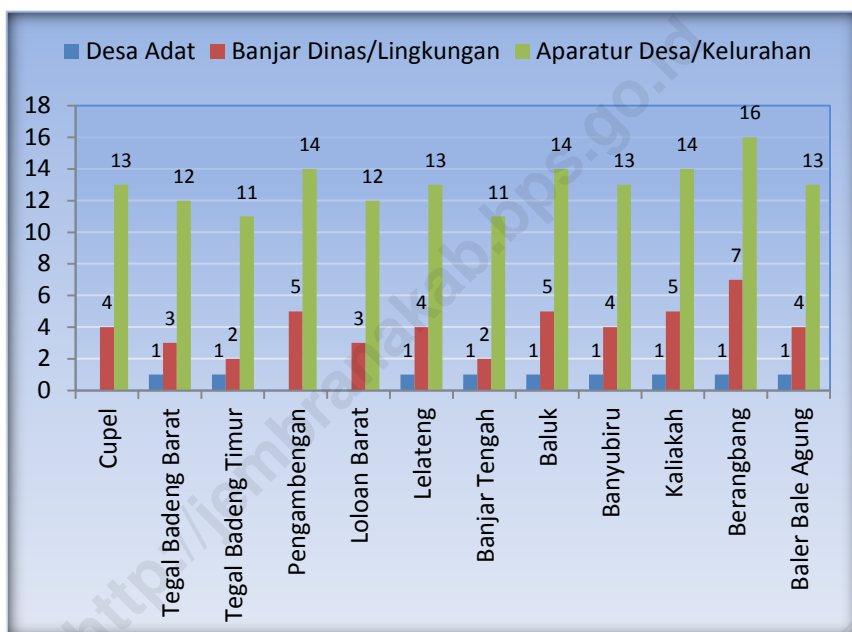
Dari dua belas desa/kelurahan di Kecamatan Negara terdapat desa adat di masing-masing desa atau kelurahan kecuali Desa Cupel, Desa Pengambengan dan Kelurahan Loloan Barat. Jumlah Desa Adat di Kecamatan Negara ada 9. Desa/Kelurahan yang tidak memiliki desa adat dikarenakan desa ini mayoritas penduduknya adalah beragama selain Hindu. Untuk diketahui bahwa perangkat desa adat adalah untuk mengakomodir kepentingan dan urusan adat yang masih lestari bagi umat Hindu di Bali.

Keseluruhan desa/kelurahan terdapat 48 banjar atau dusun serta lingkungan yang juga dikelola oleh sekitar 156 orang aparatur desa dalam menjalankan roda pemerintahan dan melaksanakan pelayanan publik.

Dari dua belas desa/kelurahan di Kecamatan Negara seluruhnya termasuk kategori klasifikasi desa swasembada dengan ciri-cirinya; Sarana dan prasarana desa yang sudah lengkap, pengelolaan administrasi telah dilaksanakan dengan baik, pola pikir masyarakat lebih rasional, mata pencaharian penduduk sebagian besar di bidang jasa dan perdagangan.

Gambar 2.1.

Banyaknya Desa Adat, Banjar Dinas/Lingkungan dan Aparatur Desa/Kelurahan Dirinci per Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara, 2016



<http://jembranakab.bps.go.id>

Tabel 2.1 **Banyaknya Desa Adat, Banjar Dinas, dan Status Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Status		Desa Adat	Banjar Dinas / Lingkungan
	Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel		-	-	4
2. Tegal Badeng Barat	√	-	1	3
3. Tegal Badeng Timur	√	-	1	2
4. Pengambengan	√	-	-	5
5. Loloan Barat	-	√	-	3
6. Lelateng	-	√	1	4
7. Banjar Tengah	-	√	1	2
8. Baluk	√	-	1	5
9. Banyubiru	√	-	1	4
10. Kaliakah	√	-	1	5
11. Berangbang	√	-	1	7
12. Baler Bale Agung	-	√	1	4
Jumlah	8	4	9	48
2015	8	4	9	48
2014	8	4	9	48
2013	8	4	9	48
2012	8	4	9	48

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2 **Banyaknya Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Perbe- kel/ Lurah	Kelian Banjar/ Kepala Ling- kungan	Sekre- taris Desa/ Kelura- han	Kaur Desa/ Kepala Seksi	Lain- nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cupel	1	4	1	6	1	13
2. Tegal Badeng Barat	1	3	1	6	1	12
3. Tegal Badeng Timur	1	2	1	6	1	11
4. Pengambengan	1	5	1	6	1	14
5. Loloan Barat	1	3	1	6	1	12
6. Lelateng	1	4	1	6	1	13
7. Banjar Tengah	1	2	1	6	1	11
8. Baluk	1	5	1	6	1	14
9. Banyubiru	1	4	1	6	1	13
10. Kaliakah	1	5	1	6	1	14
11. Berangbang	1	7	1	6	1	16
12. Baler Bale Agung	1	4	1	6	1	13
Jumlah	12	48	12	72	12	156
2015	12	48	12	60	12	132
2014	12	48	12	60	12	132
2013	12	48	12	60	12	132
2012	12	48	12	60	12	132

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 2.3 Status dan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Negara 2016

Desa/ Kelurahan	Status		Klasifikasi		
	Kota	Pedesa- an	Swadaya	Swakarya	Swa- sembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	-	√	-	-	√
2. Tegal Badeng Barat	-	√	-	-	√
3. Tegal Badeng Timur	-	√	-	-	√
4. Pengambangan	-	√	-	-	√
5. Loloan Barat	√	-	-	-	√
6. Lelateng	√	-	-	-	√
7. Banjar Tengah	√	-	-	-	√
8. Baluk	-	√	-	-	√
9. Banyubiru	-	√	-	-	√
10. Kaliakah	-	√	-	-	√
11. Berangbang	-	√	-	-	√
12. Baler Bale Agung	√	-	-	-	√
Jumlah	4	8	0	0	12
2015	4	8	0	0	12
2014	4	8	0	0	12
2013	4	8	0	0	12
2012	4	8	0	0	12

Sumber : PMD Kecamatan Negara

<http://jembranakab.bps.go.id>



Bab 3

Penduduk

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu wilayah per satuan luas.
3. **Sex Ratio** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu. Contoh; Jika diperoleh **rasio** jenis kelamin sama dengan 102, maka bisa dikatakan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.
4. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebahagian seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.
5. **Mata Pencaharian** adalah pekerjaan atau pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari).

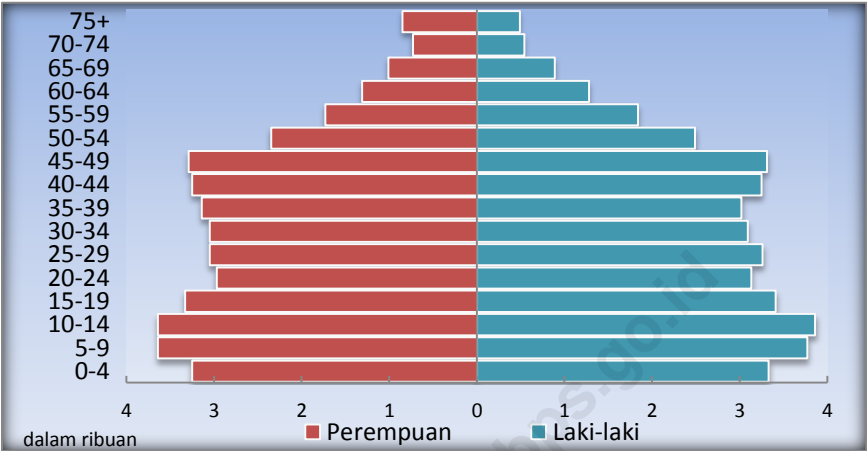
ULASAN

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Kecamatan Negara Tahun 2016 tercatat sebanyak 82,22 ribu jiwa yang terdiri dari 41,33 ribu jiwa (50,27%) penduduk laki-laki dan 40,89 ribu jiwa (49,73%) penduduk perempuan. Dengan luas 126,50 km², kepadatan penduduk Kecamatan Negara tahun 2016 sebesar 650 jiwa/km².

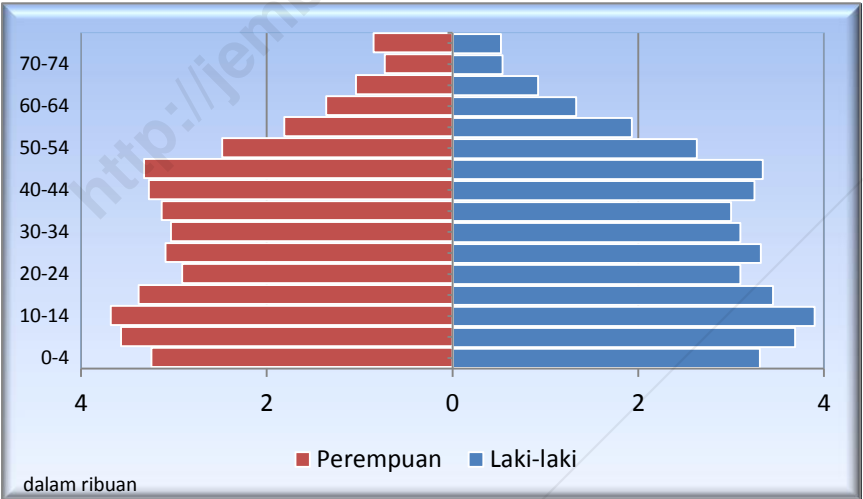
Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) pada tahun 2016 di Kecamatan Negara adalah 101,08 yang artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Jumlah kelahiran dan penduduk yang datang di Kecamatan Negara jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan jumlah kematian dan penduduk yang pindah. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah untuk mengantisipasi jumlah pertumbuhan penduduk Kecamatan Negara di masa yang akan datang.

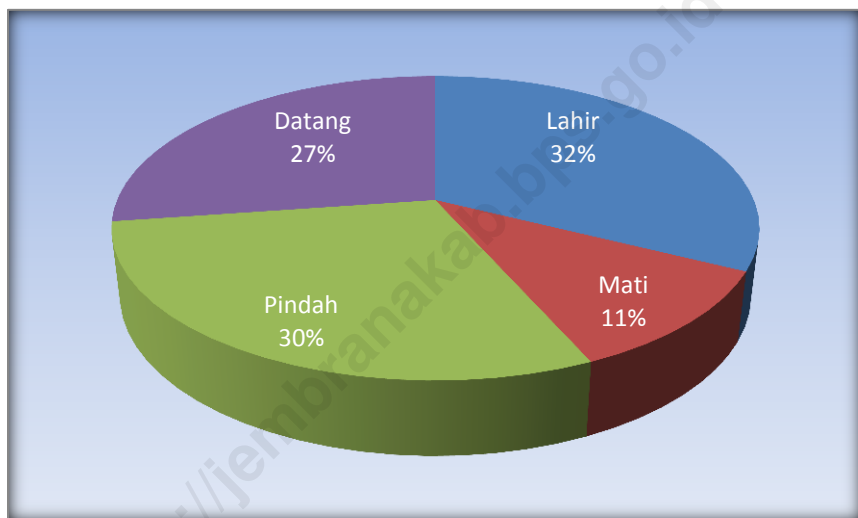
Gambar 3.1
Piramida Penduduk Kecamatan Negara, 2015



Gambar 3.2
Piramida Penduduk Kecamatan Negara, 2016



Gambar 3.3
Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Pindah dan Datang
di Kecamatan Negara, 2016



Tabel 3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kecamatan Negara 2015-2016**

X 1000 jiwa						
Kelompok Umur	2015			2016		
	Laki-laki	Perem- puan	Laki-laki dan Perempuan	Laki-laki	Perem- puan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	3,33	3,25	6,58	3,31	3,24	6,55
5 - 9	3,77	3,64	7,41	3,69	3,57	7,26
10 - 14	3,86	3,64	7,50	3,90	3,68	7,58
15 - 19	3,41	3,33	6,74	3,45	3,38	6,83
20 - 24	3,13	2,97	6,10	3,10	2,91	6,01
25 - 29	3,26	3,05	6,31	3,32	3,09	6,41
30 - 34	3,09	3,05	6,14	3,10	3,03	6,13
35 - 39	3,02	3,14	6,16	3,00	3,13	6,13
40 - 44	3,25	3,25	6,50	3,25	3,27	6,52
45 - 49	3,31	3,29	6,60	3,34	3,32	6,66
50 - 54	2,49	2,35	4,84	2,63	2,48	5,11
55 - 59	1,84	1,73	3,57	1,93	1,81	3,74
60 - 64	1,28	1,31	2,59	1,33	1,36	2,69
65 - 69	0,89	1,01	1,90	0,92	1,04	1,96
70 - 74	0,54	0,73	1,27	0,54	0,73	1,27
75+	0,49	0,85	1,34	0,52	0,85	1,37
Jumlah	40,96	40,59	81,55	41,33	40,89	82,22

Sumber : BPS Kabupaten Jembrana (Angka Proyeksi)

PENDUDUK

Tabel 3.2 **Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Lahir			Mati		
	Laki-laki	Perem- -puan	Jumlah	Laki-laki	Perem- -puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cupel	46	36	82	13	11	24
2. TB Barat	58	55	113	14	18	32
3. TB Timur	36	36	72	14	19	33
4. Pengambengan	96	111	207	28	32	60
5. Loloan Barat	19	22	41	16	19	35
6. Lelateng	117	79	196	38	20	58
7. Banjar Tengah	42	34	76	17	16	33
8. Baluk	28	19	47	17	16	33
9. Banyubiru	27	24	51	6	6	12
10. Kaliakah	67	61	128	17	13	30
11. Berangbang	34	43	77	20	15	35
12. BB Agung	76	87	163	20	20	40
Jumlah	646	607	1 253	220	205	425
2015	627	621	1 248	249	217	466
2014	505	514	1 019	204	159	363
2013	378	407	785	141	142	283
2012	244	217	461	93	84	177

Sumber : Registrasi Penduduk Kecamatan Negara

Tabel 3.3 **Jumlah Penduduk Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Datang			Pindah		
	Laki-laki	Perem- -puan	Jumlah	Laki-laki	Perem- -puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cupel	65	71	136	40	33	73
2. TB Barat	40	48	88	34	49	83
3. TB Timur	66	78	144	38	57	95
4. Pengambengan	45	50	95	44	61	105
5. Loloan Barat	17	22	39	30	49	79
6. Lelateng	63	76	139	79	128	207
7. Banjar Tengah	2	9	11	0	0	0
8. Baluk	29	39	68	14	27	41
9. Banyubiru	65	79	144	45	81	126
10. Kaliakah	30	81	111	23	66	89
11. Berangbang	9	40	49	3	39	42
12. BB Agung	46	68	114	44	71	115
Jumlah	477	661	1 138	394	661	1 055
2015	505	693	1 198	431	715	1 146
2014	368	483	851	480	621	1 101
2013	296	361	657	259	343	602
2012	185	323	508	122	222	344

Sumber : Registrasi Penduduk Kecamatan Negara

<http://jembranakab.bps.go.id>



Bab 4

Pendidikan

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

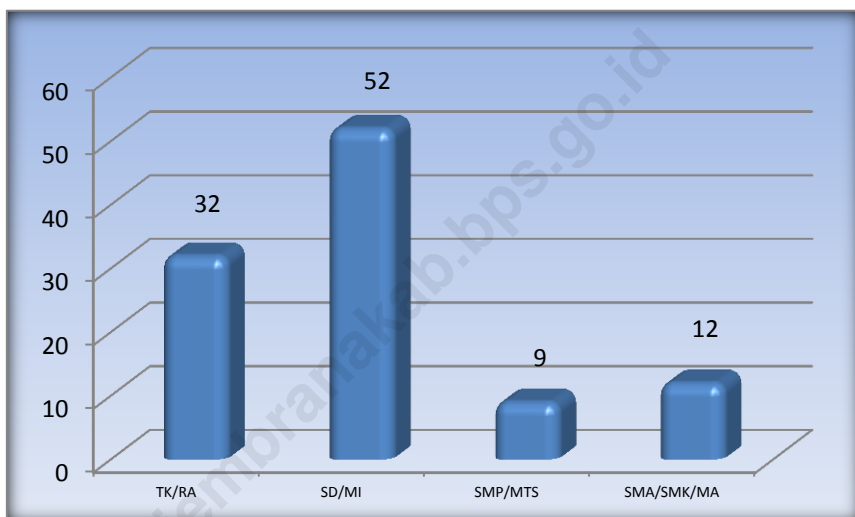
1. **Sekolah** adalah tempat peserta didik untuk dapat memperoleh pendidikan. Sekolah dapat diartikan sebagai sebuah lembaga tempat proses belajar-mengajar pada sebuah sistem pendidikan yang diakui oleh negara. Meskipun demikian terdapat juga beberapa sistem pendidikan yang bertujuan layaknya seperti sekolah formal dengan bentuk yang berbeda seperti yang dikenal istilah home schooling, akan tetapi sekolah adalah sistem pendidikan yang paling terkenal bahkan ada di setiap negara.
2. **Guru** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
3. **Murid** adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru.

ULASAN

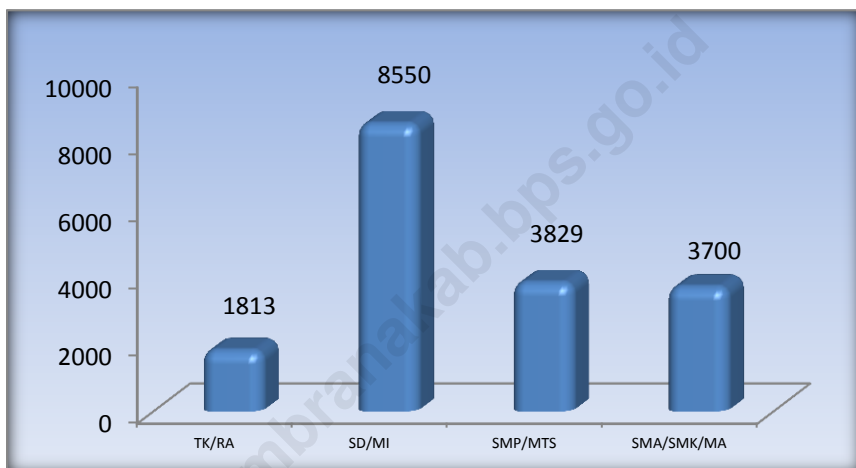
Jumlah sarana pendidikan sekolah TK/RA sebanyak 32 sekolah, sekolah SD/MI sebanyak 52 sekolah, sekolah tingkat SMP/MTs ada 9 sekolah, dan sekolah SMA/SMK/MA ada 12 sekolah. Jumlah guru pada jenjang pendidikan sekolah berfluktuatif setiap tahunnya. Namun jumlah guru pada Tahun 2016 bertambah kecuali guru tingkat SMP/MTS yang berkurang.

Jumlah murid pada setiap jenjang pendidikan tidak begitu banyak peningkatan atau tetap pada kisaran tertentu. Seperti murid TK ada pada kisaran seribu delapan ratus murid. Tingkat SD/MI berada pada kisaran delapan ribu murid, sedangkan jumlah murid SMP/MTs dan SMA/SMK/MA berada pada kisaran tiga ribu murid tiap tahunnya.

Gambar 4.1
Banyaknya Sekolah Menurut Tingkatnya di Kecamatan Negara, 2016



Gambar 4.2
Jumlah Murid Menurut Tingkatnya di Kecamatan Negara, 2016



Tabel 4.1 **Banyaknya Sekolah Menurut Tingkatnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Sekolah			
	TK/RA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	1	3	1	1
2. Tegal Badeng Barat	2	3	-	-
3. Tegal Badeng Timur	1	3	-	-
4. Pengambengan	6	5	-	-
5. Loloan Barat	1	2	1	-
6. Lelateng	3	4	1	1
7. Banjar Tengah	2	3	-	3
8. Baluk	4	5	1	1
9. Banyubiru	5	8	3	2
10. Kaliakah	3	5	1	1
11. Berangbang	1	5	1	-
12. Baler Bale Agung	3	6	-	3
Jumlah	32	52	9	12
2015	38	51	8	11
2014	28	51	8	11
2013	28	49	7	11
2012	26	48	9	8

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga + Kementerian Agama Kabupaten Jembrana

PENDIDIKAN

Tabel 4.2 **Banyaknya Guru Menurut Tingkatnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Guru			
	TK/RA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	4	26	24	21
2. Tegal Badeng Barat	7	13	-	-
3. Tegal Badeng Timur	5	12	-	-
4. Pengambengan	25	21	-	-
5. Loloan Barat	6	15	56	-
6. Lelateng	14	25	28	15
7. Banjar Tengah	23	21	-	72
8. Baluk	13	27	50	100
9. Banyubiru	20	38	44	39
10. Kaliakah	7	25	16	27
11. Berangbang	3	30	14	-
12. Baler Bale Agung	10	49	-	87
Jumlah	137	302	232	361
2015	97	300	238	307
2014	103	305	219	193
2013	95	397	225	352
2012	103	321	212	172

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga + Kementrian Agama Kabupaten Jembrana

Tabel 4.3 **Banyaknya Murid TK Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Murid TK/RA		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	28	31	59
2. Tegal Badeng Barat	58	67	125
3. Tegal Badeng Timur	32	38	70
4. Pengambengan	207	192	399
5. Loloan Barat	37	35	72
6. Lelateng	107	73	180
7. Banjar Tengah	168	155	323
8. Baluk	70	59	129
9. Banyubiru	91	101	192
10. Kaliakah	38	40	78
11. Berangbang	18	23	41
12. Baler Bale Agung	74	71	145
Jumlah	928	885	1 813
2015	787	765	1 552
2014	828	785	1 613
2013	728	706	1 434
2012	546	538	1 084

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga

PENDIDIKAN

Tabel 4.4 **Banyaknya Murid SD/MI Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Murid SD/MI		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	336	314	650
2. Tegal Badeng Barat	261	234	495
3. Tegal Badeng Timur	168	148	240
4. Pengambengan	692	654	1 346
5. Loloan Barat	283	271	554
6. Lelateng	395	385	780
7. Banjar Tengah	298	305	603
8. Baluk	370	333	703
9. Banyubiru	612	447	1 135
10. Kaliakah	289	275	564
11. Berangbang	344	314	658
12. Baler Bale Agung	428	394	822
Jumlah	4 476	4 074	8 550
2015	4 461	4 221	8 682
2014	4 519	4 153	8 672
2013	4 495	4 204	8 699
2012	4 446	4 196	8 642

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga + Kementerian Agama Kabupaten Jembrana

Tabel 4.5 **Banyaknya Murid SMP/MTS Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Murid SMP/MTS		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	140	176	316
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-
5. Loloan Barat	590	578	1 168
6. Lelateng	210	98	308
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	427	338	765
9. Banyubiru	399	466	865
10. Kaliakah	140	176	316
11. Berangbang	41	50	91
12. Baler Bale Agung	-	-	-
Jumlah	1 947	1 882	3 829
2015	1 786	1 672	3 458
2014	1 717	1 673	3 390
2013	1 613	1 586	3 199
2012	1 530	1 453	2 983

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga + Kementerian Agama Kabupaten Jembrana

PENDIDIKAN

Tabel 4.6 **Banyaknya Murid SMA /SMK/MA Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Murid SMA/SMK/MA		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	11	45	56
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	10	11	21
7. Banjar Tengah	367	155	522
8. Baluk	767	59	826
9. Banyubiru	84	144	228
10. Kaliakah	48	44	92
11. Berangbang	-	-	-
12. Baler Bale Agung	862	1 093	1 955
Jumlah	2 149	1 551	3 700
2015	1 963	1 422	3 385
2014	2 047	1 527	3 574
2013	2 076	1 407	3 483
2012	2 001	1 321	3 322

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga + Kementrian Agama Kabupaten Jembrana

Tabel 4. 7 **Banyaknya Fasilitas Olahraga per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Lapangan				
	Sepak Bola	Voley Ball	Tenis Meja	Bulu Tangkis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	-	-	1	1	-
2. TB Barat	1	3	1	-	-
3. TB Timur	-	1	1	1	1
4. Pengambengan	1	-	3	-	-
5. Loloan Barat	-	-	1	1	1
6. Lelateng	-	2	4	1	1
7. Banjar Tengah	1	1	2	-	1
8. Baluk	1	2	2	-	-
9. Banyubiru	1	1	1	1	-
10. Kaliakah	-	3	2	-	-
11. Berangbang	1	1	1	-	-
12. Baler Bale Agung	-	2	4	-	1
Jumlah	6	16	23	5	5
2015	6	16	23	5	5
2014	6	16	22	5	5
2013	6	16	22	5	5
2012	6	16	22	5	5

Sumber : Desa/Kelurahan se Kecamatan Negara

<http://jembranakab.bps.go.id>



Bab 5

Kesehatan

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sarana kesehatan** adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
2. **Poliklinik** atau **polindes** adalah pemberian pelayanan kesehatan yang bersifat umum sesuai dengan standar pelayanan medis yang ditetapkan.
3. **Polindes** adalah salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk KB didesa (Depkes RI, 1999) **polindes** dirintis dan dikelola oleh pamong desa setempat.
4. **Puskesmas, Pustu** adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011).
5. **Rumah Sakit Bersalin** sebuah institusi kesehatan yang menyediakan pelayanan oleh ahli profesional dan peralatan spesialis untuk pemeriksaan kesehatan kehamilan dan persalinan, rawat inap dalam jangka waktu panjang ataupun pendek, serta rawat jalan.
6. **Posyandu** adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. (Cessnasari. 2005)
7. **Tenaga medis** adalah tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan (Anireon, 1984)
 - b. **Dokter** adalah seseorang yang karena keilmuannya berusaha menyembuhkan orang-orang yang sakit. Tidak semua orang yang menyembuhkan penyakit bisa disebut **dokter**. Untuk menjadi **dokter** biasanya diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus dan mempunyai gelar dalam bidang kedokteran.
 - b. **Bidan** adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan **bidan** yang diakui di negaranya dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan (register) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik **bidan**.

- c. **Perawat** adalah orang yang mengasuh dan merawat orang lain yang mengalami masalah kesehatan secara professional.
- 8. **Alat Kontrasepsi** adalah metode atau **alat** yang digunakan untuk mencegah kehamilan.

<http://jembranakab.bps.go.id>

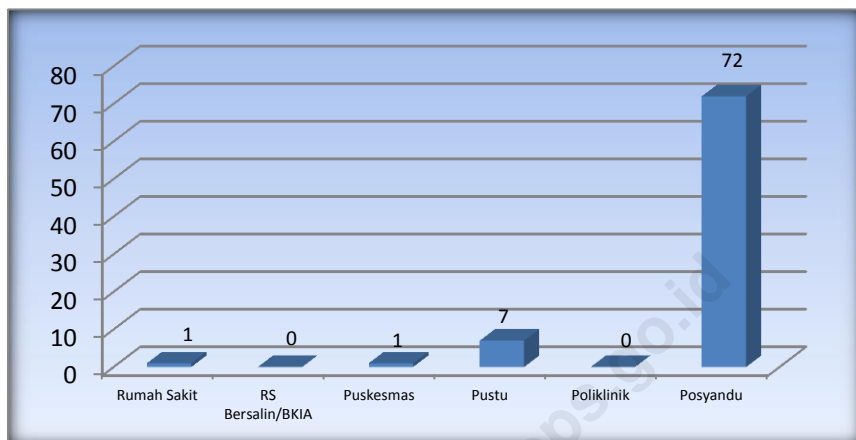
ULASAN

Upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat terus dilakukan oleh Pemerintah. Kesehatan sebagai salah satu hak dasar rakyat yang dilindungi undang-undang saat ini terus dibangun dan ditingkatkan. Namun, untuk mencapai kualitas kesehatan masyarakat sebagaimana diharapkan bukanlah pekerjaan mudah. Pembangunan sarana kesehatan seperti rumahsakit, puskesmas dan poliklinik akan mempermudah akses masyarakat kepada kesehatan diri, keluarga dan lingkungannya.

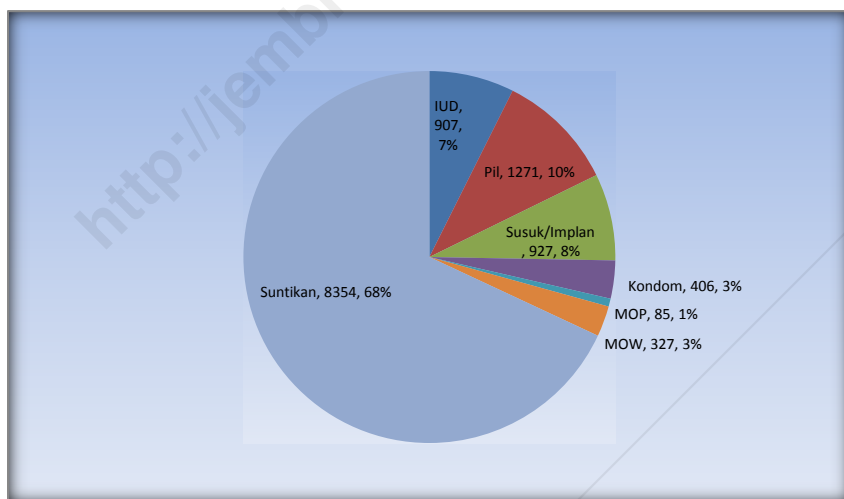
Pada tahun 2016 di Kecamatan Negara terdapat satu Rumah Sakit Umum, satu Puskesmas dan tujuh Pustu yang tersebar di masing-masing desa atau kelurahan. Sedangkan jumlah posyandu sebanyak 72 buah.

Jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Negara tahun 2016 terdapat 15.221 pasangan. Dan bila dilihat dari cara metode kontrasepsi peserta KB aktif lebih banyak yang memilih untuk menggunakan suntikan yakni sebanyak 8.354 pengguna. Sedangkan yang kedua adalah yang menggunakan pil yakni sebanyak 1.271 pengguna.

Gambar 5.1
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Negara, 2016



Gambar 5.2
Presentase Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi
di Kecamatan Negara, 2016



Tabel 5.1 **Banyaknya Sarana Kesehatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Sarana Kesehatan					
	Rumah Sakit	RS Bersalin/ BKIA	Puskes- mas	Pustu	Polikli- nik	Posyan- du
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	-	-	-	-	-	4
2. TB Barat	-	-	-	1	-	4
3. TB Timur	-	-	-	-	-	2
4. Pengambangan	-	-	-	1	-	8
5. Loloan Barat	-	-	-	1	-	3
6. Lelateng	-	-	-	1	-	6
7. Banjar Tengah	-	-	-	1	-	5
8. Baluk	-	-	-	-	-	6
9. Banyubiru	-	-	-	-	-	9
10. Kaliakah	-	-	1	-	-	10
11. Berangbang	-	-	-	1	-	7
12. Baler Bale Agung	1	-	-	1	-	8
Jumlah	1	0	1	7	0	72
2015	1	0	1	7	0	72
2014	1	0	1	7	0	72
2013	1	0	1	7	0	72
2012	1	0	1	7	0	72

Sumber :Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 5.2 **Banyaknya Tenaga Kesehatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2014**

Desa/ Kelurahan	Tenaga Medis		
	Dokter	Bidan	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	1
2. TB Barat	-	3	1
3. TB Timur	-	2	1
4. Pengambengan	2	2	3
5. Loloan Barat	-	2	2
6. Lelateng	4	8	-
7. Banjar Tengah	4	2	5
8. Baluk	1	3	3
9. Banyubiru	-	3	1
10. Kaliakah	-	4	-
11. Berangbang	1	3	5
12. Baler Bale Agung	10	8	15
Jumlah	22	40	37
2013	22	40	37
2012	21	43	44
2011	20	40	38
2010	19	39	34

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 5.3 **Banyaknya PUS dan Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	PUS	Alat Kontrasepsi			
		IUD	Pil	Susuk/ Implan	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	867	16	85	123	26
2. TB Barat	1 184	44	51	45	14
3. TB Timur	727	21	45	28	10
4. Pengambangan	2 466	39	418	102	51
5. Loloan Barat	604	6	45	8	15
6. Lelateng	1 464	135	144	140	122
7. Banjar Tengah	642	119	38	32	13
8. Baluk	1 159	55	45	44	42
9. Banyubiru	1 768	40	56	129	6
10. Kaliakah	1 485	92	93	30	11
11. Berangbang	1 350	119	122	184	68
12. Baler Bale Agung	1 805	221	129	62	28
Jumlah	15 221	907	1271	927	406
2015	15 342	860	1 308	893	380
2014	16 035	1 320	1 446	797	439
2013	15 798	1 275	1 537	760	460
2012	15 382	1 214	1 592	540	389

Besambung

Tabel 5.3 **Sambungan**

Desa/ Kelurahan	Alat Kontrasepsi				Jumlah
	Ovag	MOP/ Vasektomi	MOW/ Tubektomi	Suntikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	-	5	13	396	664
2. TB Barat	-	28	14	782	978
3. TB Timur	-	-	20	460	584
4. Pengambengan	-	12	19	1 480	2 121
5. Loloan Barat	-	1	11	375	461
6. Lelateng	-	2	25	638	1 206
7. Banjar Tengah	-	1	24	278	505
8. Baluk	-	2	18	725	931
9. Banyubiru	-	12	25	1 050	1 318
10. Kaliakah	-	6	25	880	1 137
11. Berangbang	-	6	48	487	1 034
12. Baler Bale Agung	-	10	85	803	1 338
Jumlah	0	85	327	8 354	12 277
2015	0	75	310	8 240	12 066
2014	0	63	310	9 233	13 608
2013	0	15	249	9 637	13 933
2012	0	12	232	9 534	13 513

Sumber : Koordinator PLKB/PKB Kecamatan Negara

Tabel 5.4 **Banyaknya Penyandang Disabilitas Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Jenis Disabilitas				
	Tuna Netra	Tuna Rungu	Cacat Jasmani	Cacat Mental	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	11	4	11	7	3
2. TB Barat	2	-	5	2	3
3. TB Timur	6	9	5	5	2
4. Pengambangan	6	12	14	8	-
5. Loloan Barat	1	-	2	2	1
6. Lelateng	6	-	2	2	7
7. Banjar Tengah	1	-	3	2	4
8. Baluk	1	2	10	5	7
9. Banyubiru	1	-	14	2	6
10. Kaliakah	3	11	14	21	8
11. Berangbang	9	6	18	5	7
12. Baler Bale Agung	1	4	4	6	2
Jumlah	48	48	102	67	50
2014	44	14	81	51	75
2013	44	14	81	51	75
2012	50	8	82	61	84
2011	50	8	82	61	84

Sumber : Desa/Kelurahan se Kecamatan Negara

<http://jembranakab.bps.go.id>



Bab 6

Hukum Dan Agama

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kejahatan** ialah perbuatan yang tidak hanya bertentangan dengan undang-undang tetapi juga bertentangan dengan nilai moral, nilai agama dan rasa keadilan masyarakat, contohnya mencuri, membunuh, berzina, memperkosa dan sebagainya.
2. **Pelanggaran** ialah perbuatan yang hanya dilarang oleh undang-undang namun tidak memberikan efek yang tidak berpengaruh secara langsung kepada orang lain , seperti tidak pakai helem, tidak menggunakan sabuk pengaman dalam berkendara, dan sebagainya.
3. **Pemeluk agama** : orang yang memegang ajaran agama atau penganut ajaran agama tersebut dan melaksanakan atau menerapkan ajaran agama di lingkungan maupun dalam kegiatan setiap hari.
4. **Tempat ibadah**, rumah ibadah, **tempat** peribadatan adalah sebuah **tempat** yang digunakan oleh umat beragama untuk **beribadah** menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing.

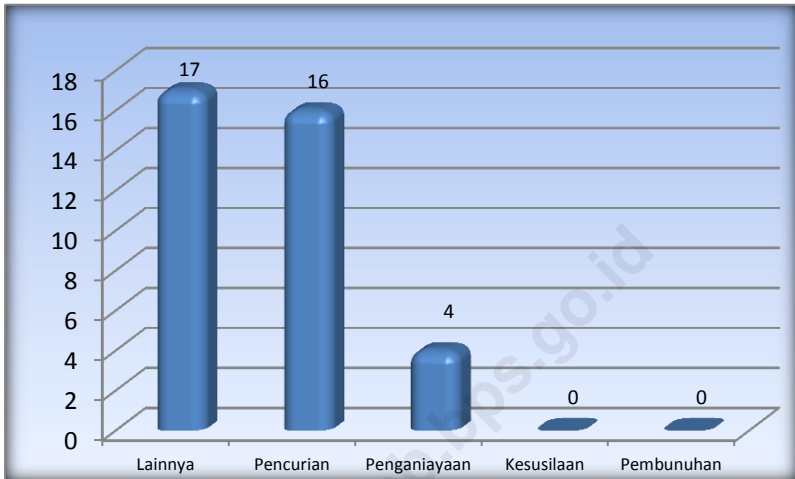
ULASAN

Selama Tahun 2016 di Kecamatan Negara dapat dikategorikan daerah yang aman walaupun masih terjadi beberapa pelanggaran hukum maupun kejahatan. Beberapa kejahatan yang terjadi lebih banyak pada kasus pencurian yaitu terjadi sebanyak 16 kali, penganiayaan sebanyak 4 kali dan lainnya ada 17 kali.

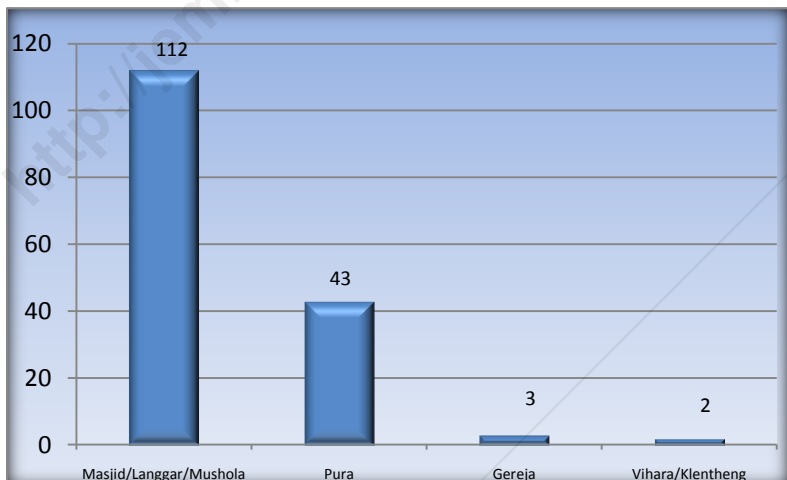
Sejak beberapa tahun terakhir ini kelompok sadar hukum sudah tidak aktif lagi dibina padahal generasi terus berganti. Tak satupun kelompok sadar hukum ini ada di desa desa maupun kelurahan di Kecamatan Negara. Hendaknya kelompok sadar hukum ini mulai diaktifkan mengingat masih adanya tindak pelanggaran hukum maupun tindak kejahatan yang terjadi.

Sejak beberapa tahun terakhir tidak ada lagi penambahan tempat ibadah di Kecamatan Negara. Semua agama yang ada di Kecamatan Negara ini masing-masing sudah ada tempat untuk melaksanakan peribadatannya baik Pura, Masjid, Gereja, Klenteng ataupun Vihara.

Gambar 6.1
Jumlah Kasus Pelanggaran/ Kejahatan
di Kecamatan Negara, 2016



Gambar 6.2
Banyaknya Tempat Ibadah
di Kecamatan Negara, 2016



<http://jembranakab.bps.go.id>

Tabel 6.1 **Banyaknya Pelanggaran/Kejahatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Pelanggaran/Kejahatan				
	Pembu- nuhan	Penga- niayaan	Pencurian	Kesusilaan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	-	-	1	-	-
2. TB Barat	-	-	1	-	1
3. TB Timur	-	-	-	-	1
4. Pengambengan	-	1	4	-	2
5. Loloan Barat	-	-	1	-	1
6. Lelateng	-	-	1	-	2
7. Banjar Tengah	-	1	1	-	1
8. Baluk	-	-	-	-	1
9. Banyubiru	-	1	2	-	2
10. Kaliakah	-	-	4	-	3
11. Berangbang	-	-	1	-	1
12. Baler Bale Agung	-	1	-	-	2
Jumlah	0	4	16	0	17
2015	0	1	12	0	28
2014	0	0	0	0	0
2013	0	2	6	0	0
2012	0	6	11	1	19

Sumber : Polsek Negara

Tabel 6.2 **Banyaknya Tempat Peribadatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Masjid/ Langgar/ Mushola	Gereja	Pura	Klentheng/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	16	-	-	-
2. TB Barat	12	-	2	-
3. TB Timur	6	1	2	-
4. Pengambengan	33	-	2	-
5. Loloan Barat	10	-	-	-
6. Lelateng	10	-	3	-
7. Banjar Tengah	-	2	1	2
8. Baluk	3	-	5	-
9. Banyubiru	17	-	4	-
10. Kaliakah	3	-	11	-
11. Berangbang	-	-	9	-
12. Baler Bale Agung	2	-	3	-
Jumlah	112	3	42	2
2015	112	3	42	2
2014	112	3	42	2
2013	112	3	42	2
2012	112	3	26	2

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 6.3 **Banyaknya Pura Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Sadkahya- ngan	Dang- kangyang- an	Kah- yangan Tiga	Pura Subak	Pura Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	-	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	1	-	1
3. TB Timur	-	-	1	-	1
4. Pengambangan	-	1	1	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	1	1	1
7. Banjar Tengah	-	-	1	-	-
8. Baluk	-	1	1	1	2
9. Banyubiru	-	-	1	1	2
10. Kaliakah	-	-	2	1	8
11. Berangbang	-	-	1	1	7
12. Baler Bale Agung	-	-	2	1	-
Jumlah	0	2	12	6	22
2015	0	2	12	6	22
2014	0	2	12	6	22
2013	0	2	12	6	22
2012	0	2	12	6	6

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

<http://jembranakab.bps.go.id>



Bab 7

Pertanian

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas Tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada periode tertentu, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/ dimusnahkan karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali.
2. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11%) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.
3. **Produksi pertanian** adalah banyaknya hasil usaha tani yang diperoleh dalam rentang waktu tertentu. Satuan yang banyak digunakan adalah ton per tahun atau kg per tahun, tergantung dari potensi hasil setiap jenis komoditi.
4. **Subak** adalah organisasi kemasyarakatan yang khusus mengatur sistem pengairan sawah yang digunakan dalam cocok tanam padi di Bali.

ULASAN

Komoditi utama di Kecamatan Negara adalah padi dan kedelai. Selama tahun 2015 Kecamatan Negara memproduksi 18239,09 ton gabah kering giling dari 2.733 Ha luas panen. Produksi gabah kering giling tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun lalu. Komoditi kedelai tahun 2015 memproduksi 592.81 ton dari luas panen 403 Ha. Jumlah tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Produksi buah-buahan terpilih di Kecamatan Negara adalah pisang dan rambutan. Selama tahun 2016 produksi pisang di Kecamatan Negara sebanyak 77,5 ton. Jumlah tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Kebutuhan akan buah pisang sangat diperlukan bagi masyarakat khususnya yang beragama Hindu untuk keperluan kegiatan keagamaan.

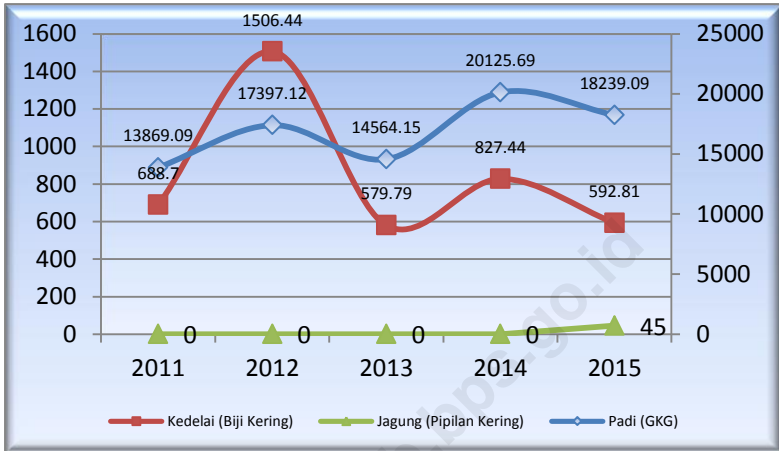
Untuk komoditas tanaman perkebunan di Kecamatan Negara seperti cengkeh pada tahun 2016 jumlah produksinya sebanyak 21,74 ton mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kakao produksinya untuk tahun 2016 sebanyak 207,38 ton mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Perkembangan populasi ternak besar yang banyak di Kecamatan Negara adalah sapi, babi, kambing, dan kerbau. Dari tahun 2013 sampai dengan 2016 jumlah sapi mengalami penurunan dan pada tahun 2016 jumlahnya 6.871 ekor. Begitu pula dengan ternak kambing yang jumlahnya mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya yakni kambing sebanyak 1.348 ekor.

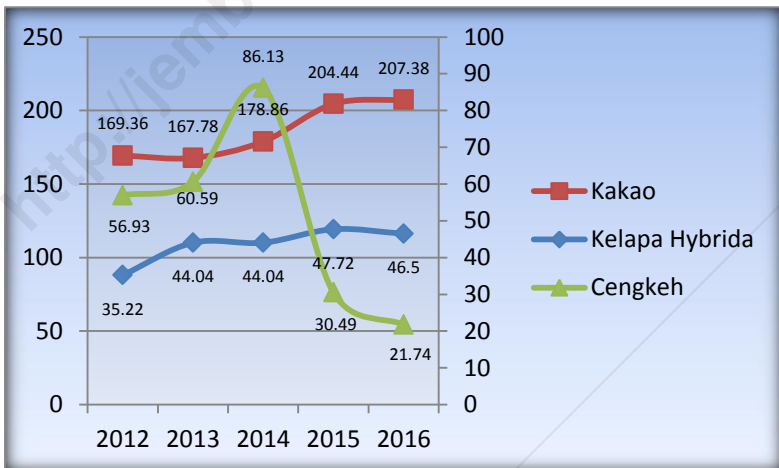
Khusus unggas, di Kecamatan Negara termasuk daerah yang cocok untuk pengembangan budidaya ayam ras pedaging. Tercatat tahun 2016 ada 158.000 ekor ayam buras. Jumlah tersebut tidak berubah bila dibandingkan tahun sebelumnya. Sama halnya dengan budidaya ayam kampung.

Statistik produksi perikanan di Kecamatan Negara mencatat terjadinya penurunan signifikan pada hasil produksi perikanan darat dan perikanan laut sepanjang tiga tahun terakhir. Hal ini terjadi terutama karena hingga tahun 2014, musim paceklik ikan masih terjadi, bahkan di seluruh kecamatan di Kabupaten Jember.

Gambar 7.1.
Perkembangan Produksi Padi dan Palawija Utama
di Kecamatan Negara, 2011 – 2015 Dalam Ton



Gambar 7.2.
Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan Utama
di Kecamatan Negara, 2012 – 2016 Dalam Ton



<http://jembranakab.bps.go.id>

Tabel 7.1 **Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton) GKG
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	16,31	21,63	145,79
3. Tegal Badeng Timur	22,62	30,41	204,89
4. Pengambengan	32,62	4,39	29,55
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	39,36	52,92	356,60
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	16,31	21,93	147,76
9. Banyubiru	122,21	164,31	1 107,21
10. Kaliakah	1 655,52	2 280,04	15 364,59
11. Berangbang	48,92	65,77	443,28
12. Baler Bale Agung	68,13	91,60	439,31
Jumlah	2 022,00	2 733,00	18 239,09
2014	2 152,00	2 921,00	20 125,69
2013	2 478,00	1 799,00	14 564,15
2012	1 763,00	2 677,00	17 387,12
2011	2 545,00	2 405,00	13 869,09

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jagung per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015

Desa/ Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton) Pipilan Kering
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	-	-
4. Pengambangan	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-
10. Kaliakah	79,00	9,00	45,00
11. Berangbang	-	-	-
12. Baler Bale Agung	-	-	-
Jumlah	79,00	9,00	45,00
2014	0	0	0
2013	0	0	0
2012	0	0	0
2011	0	0	0

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.3 **Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Ubi Jalar per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton) Ubi Basah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	-
11. Berangbang	-	-	-
12. Baler Bale Agung	-	-	-
Jumlah	0	0	0
2014	0	0	0
2013	0	0	0
2012	0	0	0
2011	0	0	0

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Ubi Kayu per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015

Desa/ Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton) Ubi Basah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	-
11. Berangbang	-	-	-
12. Baler Bale Agung	-	-	-
Jumlah	0	0	0
2014	0	0	0
2013	0	0	0
2012	0	0	0
2011	0	0	0

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.5 **Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Tanah per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton) Biji Kering
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	-
11. Berangbang	-	-	-
12. Baler Bale Agung	-	-	-
Jumlah	0	0	0
2014	0	0	0
2013	0	0	0
2012	0	0	0
2011	0	0	0

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.6 **Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Kedelai per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton) Biji Kering
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	31,95	31,71	46,65
4. Pengambangan	37,94	37,66	55,39
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	22,63	22,46	33,04
9. Banyubiru	102,50	101,74	149,66
10. Kaliakah	210,99	209,43	308,06
11. Berangbang	-	-	-
12. Baler Bale Agung	-	-	-
Jumlah	406,00	403,00	592,81
2014	653,00	503,00	827,44
2013	674,00	674,00	579,79
2012	1 009,00	1 009,00	1 506,44
2011	610,00	610,00	688,70

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.7 **Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Kacang Hijau per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton) Biji Kering
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	-	-
3. Tegal Badeng Timur	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	2,00	2,00	1,62
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	-
11. Berangbang	-	-	-
12. Baler Bale Agung	5,00	5,00	4,04
Jumlah	7,00	7,00	5,66
2014	0	0	0
2013	0	0	0
2012	0	0	0
2011	0	0	0

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.8 **Luas Panen, dan Produksi Sayuran per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Cabe Merah		Timun	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	-	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-	-
10. Kaliakah	10,00	84,00	2,00	18,00
11. Berangbang	-	-	-	-
12. BB Agung	-	-	-	-
Jumlah	10,00	84,00	2,00	18,00

Sumber : KCD Kecamatan Negara

Tabel 7.9 **Banyaknya Pohon dan Produksi Buah-Buahan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Jeruk Siam		Jambu Biji	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	-	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	-	-
11. Berangbang	-	-	-	-
12. Baler Bale Agung	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0
2015	0	0	0	0
2014	0	0	51	0,70
2013	7 440	153,99	5 832	3,36
2012	7 440	153,99	5 832	3,36

Bersambung

Tabel 7.9 **Sambungan Tabel**

Desa/ Kelurahan	Jambu Air		Rambutan	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cupel	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	-	-	44	2,10
9. Banyubiru	-	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	-	-
11. Berangbang	-	-	48	2,90
12. Baler Bale Agung	-	-	-	-
Jumlah	0	0	92	5,00
2015	0	0	600	6,80
2014	0	0	4 082	2 400,00
2013	0	0	6 398	117,76
2012	0	0	6 398	119,42

Bersambung

Tabel 7.9 **Sambungan Tabel**

Desa/ Kelurahan	Sawo		Nanas	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cupel	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	140	4,90	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	180	6,40	-	-
8. Baluk	-	-	-	-
9. Banyubiru	180	6,20	-	-
10. Kaliakah	-	-	-	-
11. Berangbang	-	-	-	-
12. Baler Bale Agung	-	-	-	-
Jumlah	500	17,50	0	0
2015	750	69,70	0	0
2014	2 497	32,90	6 443	8,70
2013	2 809	51,95	8 144	51,95
2012	2 809	52,72	8 144	1,10

Bersambung

Tabel 7.9 **Sambungan Tabel**

Desa/ Kelurahan	Pepaya		Pisang*	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Cupel	6	8,09	92	4,40
2. TB Barat	6	7,64	207	12,01
3. TB Timur	9	12,63	164	7,61
4. Pengambengan	7	10,08	77	3,97
5. Loloan Barat	7	9,64	90	4,38
6. Lelateng	4	5,54	160	7,95
7. Banjar Tengah	4	5,10	16	0,87
8. Baluk	5	13,18	181	10,38
9. Banyubiru	28	11,64	16	0,93
10. Kaliakah	11	15,18	179	9,03
11. Berangbang	4	5,54	282	14,04
12. Baler Bale Agung	11	15,74	34	1,93
Jumlah	100	120,00	1 500	77,50
2015	0	0	1 000	25,00
2014	25 134	235,95	81 509	157,25
2013	25 134	235,95	81 509	157,25
2012	25 134	236,06	81 509	152,09

Sumber : KCD Kecamatan Negara

*Satuan = Rumpun

Tabel 7.10

**Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat per
Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Kelapa Hybrida		Cengkeh	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	0,15	0,062	-	-
2. TB Barat	0,25	0,122	-	-
3. TB Timur	0,10	0,045	-	-
4. Pengambengan	0,10	0,047	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	0,50	0,221	-	-
7. Banjar Tengah	0,05	0,026	-	-
8. Baluk	2,35	1,213	-	-
9. Banyubiru	1,00	0,531	-	-
10. Kaliakah	2,25	1,362	-	-
11. Berangbang	13,15	8,804	170,00	18,75
12. Baler Bale Agung	41,50	34,067	33,00	2,99
Jumlah	61,40	46,50	203,00	21,74
2015	61,40	47,72	317,00	30,49
2014	61,40	44,04	317,00	86,13
2013	61,40	44,04	317,00	60,59
2012	61,40	35,22	317,00	56,93

Bersambung

Tabel 7.10 **Sambungan Tabel**

Desa/ Kelurahan	Kopi		Vanili	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cupel	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	-	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-	-
10. Kaliakah	9,80	2,28	-	-
11. Berangbang	19,00	4,38	1,25	-
12. Baler Bale Agung	16,10	3,76	-	-
Jumlah	44,90	10,42	1,25	0
2015	65,50	10,60	6,16	0
2014	65,50	4,88	10,16	0,08
2013	65,50	4,88	17,16	0,12
2012	65,50	4,88	17,16	0,57

Bersambung

Tabel 7.10 **Sambungan Tabel**

Desa/ Kelurahan	Tebu		Kakao	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cupel	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	-	-	26,57	8,93
9. Banyubiru	-	-	30,61	32,46
10. Kaliakah	-	-	110,03	84,35
11. Berangbang	-	-	130,91	74,43
12. Baler Bale Agung	-	-	23,40	7,22
Jumlah	0	0	321,52	207,38
2015	0	0	506,66	204,44
2014	0	0	544,68	178,86
2013	0	0	513,80	167,78
2012	0	0	513,80	169,36

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana

Tabel 7.11 **Banyaknya Populasi Ternak Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Ternak				
	Sapi	Kerbau	Kambing	Kuda	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	618	6	204	-	68
2. TB Barat	553	60	123	-	1 063
3. TB Timur	518	-	129	-	-
4. Pengambengan	644	62	90	-	1 094
5. Loloan Barat	251	-	91	28	-
6. Lelateng	550	45	43	14	1 828
7. Banjar Tengah	99	18	27	-	728
8. Baluk	834	113	58	14	2 320
9. Banyubiru	635	107	224	-	1 928
10. Kaliakah	897	133	121	19	19 938
11. Berangbang	704	84	65	-	2 021
12. Baler Bale Agung	568	36	173	-	2 021
Jumlah	6 871	664	1 348	75	32 420
2015	12 726	514	4 095	92	12 234
2014	13 219	483	3 355	16	12 228
2013	13 649	468	1 332	8	35 269
2012	7 760	770	1 304	9	5 213

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana

Tabel 7.12 **Banyaknya Populasi Unggas Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Ayam		Itik
	Ras	Kampung	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	5 002	251
2. TB Barat	-	5 829	143
3. TB Timur	-	9 225	484
4. Pengambengan	-	7 289	74
5. Loloan Barat	-	3 047	21
6. Lelateng	-	8 210	179
7. Banjar Tengah	-	5 611	-
8. Baluk	27 026	11 370	599
9. Banyubiru	44 074	9 444	204
10. Kaliakah	12 751	10 833	971
11. Berangbang	29 798	11 815	268
12. Baler Bale Agung	44 351	7 036	261
Jumlah	158 000	94 711	3 455
2015	158 000	94 711	3 453
2014	112 500	222 790	38 338
2013	51 000	80 395	3 362
2012	57 000	83 846	3 286

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana

Tabel 7.13 **Produksi Ikan Tangkap Menurut Jenisnya di Kecamatan Negara 2016**

		Ton
Jenis Ikan		2016
(1)	(6)	
1. Lemuru	7 149,72	
2. Layur	161,79	
3. Tongkol Abu-abu	116,66	
4. Selengseng	160,39	
5. Lisong	150,32	
6. Layang	59,17	
7. Teri	50,17	
8. Lemadang	49,94	
9. Demersial lainnya	90,60	
10. Pelagis kecil lainnya	41,81	
11. Lainnya	148,71	
Jumlah	8 179,28	

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember

Tabel 7.14 **Produksi Ikan Tawar/Payau Menurut Jenisnya di Kecamatan Negara 2012-2016**

Jenis Ikan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mas	0	0	0	0	0
2. Tawes	0	0	0	0	0
3. Mujair	0	0	0	0	0
4. Nila	4 500	200	200	0	0
5. Bandeng	151 900	27 200	27 200	12 000	500
6. Belanak	0	0	0	0	0
7. Udang	350 598	223 100	223 100	383 800	832 963
8. Gurami	0	0	0	0	0
9. Lele	0	14 500	14 500	0	0
10. Lainnya	45 900	14 900	14 900	0	800
Jumlah	552 898	279 900	279 900	395 800	834 263

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember

Tabel 7.15 **Jumlah Subak dan Luas Subak Menurut Jenis Irigasi per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Jumlah Subak	Luas Menurut Jenis Irigasi (Ha)				Total Luas (Ha)
		Semi Teknis	Seder- hana	Seder- hana Non PU	Tadah Hujan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cupel	-	1,50	-	-	-	1,50
2. TB Barat	1	71,00	-	-	-	71,00
3. TB Timur	1	110,00	-	-	-	110,00
4. Pengambengan	1	51,50	-	-	-	51,50
5. Loloan Barat	-	-	-	-	-	-
6. Lelateng	2	197,50	-	-	-	197,50
7. Banjar Tengah	-	-	-	-	-	-
8. Baluk	2	160,00	-	-	-	160,00
9. Banyubiru	3	230,00	-	-	-	230,00
10. Kaliakah	6	637,50	-	-	-	637,50
11. Berangbang	2	177,00	-	-	-	177,00
12. Baler Bale Agung	4	193,00	-	-	-	193,00
Jumlah	22	1 829,00	0	0	0	1 829,00
2015	22	1 827,50	0	0	0	1 827,50
2014	22	1 827,50	0	0	0	1 827,50
2013	22	1 827,50	0	0	0	1 827,50
2012	22	1 805,00	0	0	0	1 805,00

Sumber : KCD Kecamatan Negara



Bab 8

Industri

<http://jembranakab.bps.go.id>

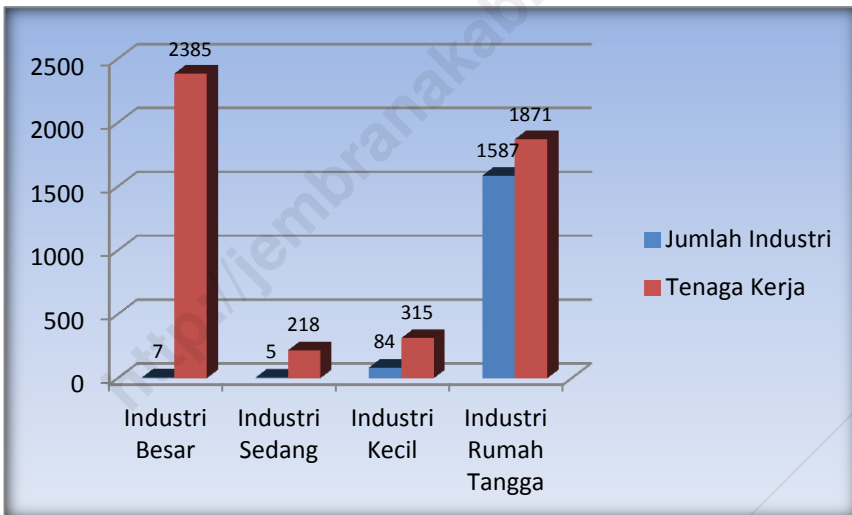
PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
2. Perusahaan Industri Pengolahan dibagi dalam 4 golongan yaitu :
 - a. **Industri Besar** (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih)
 - b. **Industri Sedang** (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang)
 - c. **Industri Kecil** (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang)
 - d. **Industri Rumah Tangga** (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)

ULASAN

Statistik industri di Kecamatan Negara memperlihatkan adanya potensi yang lumayan karena terdapat 7 industri besar, 5 industri sedang, dan 84 industri kecil. Sedangkan jumlah kerajinan rumah tangga ada 1.587 kerajinan. Adanya usaha ini mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak. Untuk industri besar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2.385 tenaga kerja, industri sedang 218 tenaga kerja, industri kecil 315 tenaga kerja, dan kerajinan rumah tangga sebanyak 1.871 tenaga kerja.

Gambar 8.1.
Jumlah Industri Menurut Kelompok dan Tenaga Kerja
di Kecamatan Negara, 2015



Tabel 8.1 **Jumlah Industri Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Industri			
	Besar (100)	Sedang (20-99)	Kecil (6-19)	Kerajinan Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	2	-	2	156
2. TB Barat	2	1	4	252
3. TB Timur	-	-	5	167
4. Pengambengan	3	2	9	114
5. Loloan Barat	-	-	15	87
6. Lelateng	-	-	13	118
7. Banjar Tengah	-	-	5	76
8. Baluk	-	-	4	11
9. Banyubiru	-	1	6	200
10. Kaliakah	-	-	5	122
11. Berangbang	-	1	5	61
12. Baler Bale Agung	-	-	11	223
Jumlah	7	5	84	1.587

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 8.2 **Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Industri			
	Besar (100)	Sedang (20-99)	Kecil (6-19)	Kerajinan Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	285	-	10	181
2. TB Barat	1.307	20	31	269
3. TB Timur	-	-	43	190
4. Pengambengan	793	106	49	122
5. Loloan Barat	-	-	39	98
6. Lelateng	-	-	27	126
7. Banjar Tengah	-	-	18	82
8. Baluk	-	-	12	131
9. Banyubiru	-	49	19	238
10. Kaliakah	-	-	10	141
11. Berangbang	-	-	18	61
12. Baler Bale Agung	-	43	39	232
Jumlah	2.385	218	315	1.871

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara



Bab 9

Perdagangan

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
2. **TPI adalah** Tempat Pelelelengan Ikan merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan juga merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan nelayan
3. **Toko** atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya **toko** buku, **toko** buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "**toko**" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung".
4. **Kios adalah** ritel kecil yang biasanya ditemukan di dalam mal-mal utama dan dalam pasar yang umumnya tidak berdingding.
5. **Los adalah** tempat-tempat atau lapak-lapak untuk para pedagang kecil berjualan dipasar
6. **Pedagang** adalah orang yang melakukan **perdagangan**, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. **Pedagang** dapat dikategorikan menjadi: **Pedagang** grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan **pedagang** eceran.
7. **Rumah Makan** adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk **makanan** dan pelayanannya.
9. **Bank** adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.

10. **LPD adalah** lembaga keuangan milik Desa Pakraman (desa adat di Bali) yang bertempat di wilayah Desa Pakraman. **LPD** merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Pakraman yang menjalankan fungsi keuangan Desa Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman.
11. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. **Koperasi** melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

<http://jembranakab.bps.go.id>

ULASAN

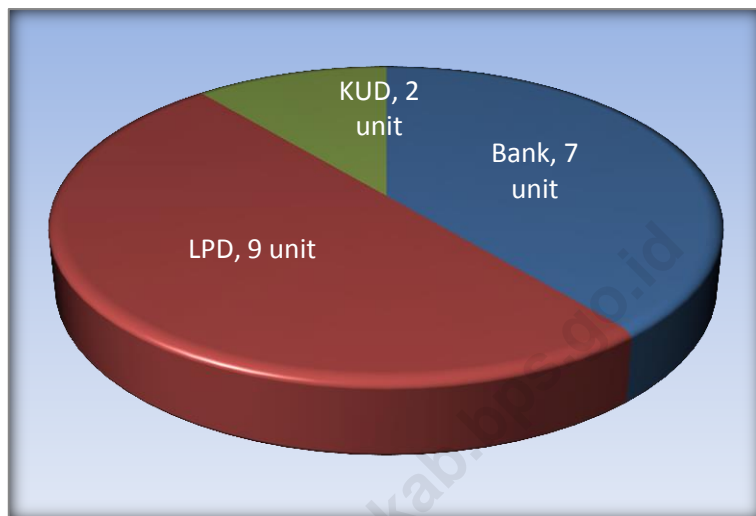
Untuk menjamin keberlangsungan aktivitas ekonomi tentu harus ada sarana perdagangan seperti fasilitas pasar yang dapat mempertemukan antara produsen dan konsumen. Pemerintah mempunyai peran penting untuk membangun dan meningkatkan fasilitas pasar ini dimana di dalam proses transaksinya dihasilkan pula pendapatan pemerintah berupa retribusi pasar. Ada beberapa jenis fasilitas perdagangan yang dibangun pemerintah di antaranya adalah pasar umum, pasar hewan, dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Selebihnya dibangun oleh pelaku-pelaku ekonomi itu sendiri (restoran, warung).

Fasilitas perdagangan yang terdapat di Kecamatan Negara pada tahun 2016 di antaranya pasar umum dan kelompok pertokoan. Secara kuantitas fasilitas perdagangan dari tahun 2012-2016 tidak banyak mengalami perubahan. Empat pasar umum yang ada di Kecamatan Negara berada di Lelateng, Baler Bale Agung, dan 2 Banjar Tengah. Dari pasar umum yang ada di Kelurahan Lelateng terdapat 92 kios, 8 los serta 314 pedagang, sedangkan pasar umum di Kelurahan Baler Bale Agung terdapat 83 kios dan 7 los dan 302 pedagang. Sedangkan di Banjar Tengah terdapat 86 kios, 17 los dan 262 pedagang.

Bank adalah salah satu institusi lembaga keuangan yang berperan dalam pembiayaan kegiatan ekonomi sekaligus penghimpun dana dari masyarakat. Selain bank, Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Koperasi Unit Desa (KUD), dan koperasi non KUD juga merupakan lembaga-lembaga keuangan yang berperan penting bagi kelancaran proses kegiatan ekonomi di suatu wilayah.

Di Kecamatan Negara tercatat pada tahun 2016 ada 7 unit bank umum, 9 unit LPD dan 2 unit KUD. Jumlah bank umum, LPD dan koperasi di Kecamatan Negara dari tahun 2011 tidak mengalami perkembangan jumlah unit. Khusus lembaga pembiayaan KUD mempunyai jenis usaha berupa simpan pinjam, usaha penggilingan padi, kredit pangan dan kredit sarana produksi (saprodi) pertanian.

Gambar 9.1.
Jumlah Lembaga Keuangan
di Kecamatan Negara, 2016



Tabel 9.1 **Banyaknya Sarana Perekonomian Menurut Jenis Pasar per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Jenis Pasar				
	Umum	Hewan	TPI	Kelompok Toko	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cupel	-	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	1	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	1	-
6. Lelateng	1	-	-	2	-
7. Banjar Tengah	2	-	-	2	-
8. Baluk	-	-	-	-	-
9. Banyubiru	-	-	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	-	-	-
11. Berangbang	-	-	-	-	-
12. BB Agung	1	-	-	1	-
Jumlah	4	0	1	6	0
2015	4	0	1	6	0
2014	4	0	1	6	1
2013	4	0	1	6	1
2012	4	0	1	6	1

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

PERDAGANGAN

Tabel 9.2 **Banyaknya Kios, Los, dan Pedagang Dalam Pasar per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2014**

Desa/ Kelurahan	Kios	Los	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	-	-	87
2. Tegal Badeng Barat	-	-	62
3. Tegal Badeng Timur	-	-	77
4. Pengambengan	-	-	289
5. Loloan Barat	-	-	264
6. Lelateng	92	8	314
7. Banjar Tengah	86	17	262
8. Baluk	-	-	288
9. Banyubiru	-	-	120
10. Kaliakah	-	-	229
11. Berangbang	-	-	130
12. Baler Bale Agung	83	7	302
Jumlah	261	32	2 424
2015	261	32	2 424
2014	261	32	2 424
2013	257	31	2 421
2012	254	27	2 415

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 9.3 **Jumlah Lembaga Keuangan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Bank	LPD	BUUD dan KUD	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	-	-	-	-
2. Tegal Badeng Barat	-	1	-	-
3. Tegal Badeng Timur	1	1	-	-
4. Pengambengan	1	-	1	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	1	1	-	-
7. Banjar Tengah	2	1	-	-
8. Baluk	1	1	1	-
9. Banyubiru	-	1	-	-
10. Kaliakah	-	1	-	-
11. Berangbang	-	1	-	-
12. Baler Bale Agung	1	1	-	-
Jumlah	7	9	2	0
2015	7	9	2	0
2014	4	9	2	4
2013	4	9	2	4
2012	4	9	2	4

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

<http://jembranakab.bps.go.id>



Bab 10

Perhubungan Dan Pariwisata

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Kendaraan bermotor** adalah **kendaraan** yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat. Umumnya **kendaraan bermotor** menggunakan mesin pembakaran dalam, namun motor listrik dan mesin jenis lain (misalnya **kendaraan** listrik hibrida dan hibrida plug-in) juga dapat digunakan.
5. **Alat transportasi air** adalah alat transportasi yang digunakan di sungai, danau, dan laut. Jenis angkutan air dapat kita kelompokkan menjadi dua, yaitu alat transportasi air bermesin dan alat transportasi tidak bermesin.
6. **Hotel** berasal dari kata hostel, konon diambil dari bahasa Perancis kuno. Bangunan publik ini sudah disebut-sebut sejak akhir abad ke-17. Maknanya kira-kira, "tempat penampungan buat pendatang" atau bisa juga "bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum
7. **Losmen** (dari bahasa Prancis "logement", "penghunian", lewat bahasa Belanda) adalah sejenis penginapan komersial yang menawarkan tarif yang lebih murah daripada hotel. **Losmen** disebut pula hotel melati.
8. **Homestay** : adalah rumah biasa yang sebagian kamarnya disewakan kepada tamu, namun tamu yang menginap akan tinggal dalam jangka waktu lama.homestay sering diikuti oleh pelajar asing guna mempelajari kebudayaan setempat.

ULASAN

Status jalan yang terdapat di Kecamatan Negara tercatat bahwa terdapat 9,95 km adalah merupakan jalan Negara, 11,82 km adalah jalan provinsi dan selebihnya sepanjang 190,11 km adalah jalan kabupaten. Apabila digabung seluruh jalan yang ada termasuk jalan desa maka ada sekitar 15 persen yang masih kondisinya tanah, 18 persen sudah diperkeras dan sisanya sebesar 67 persen sudah diaspal. Antar desa sudah banyak dihubungkan dengan jembatan-jembatan yang kesuamnya berjumlah 15 buah.

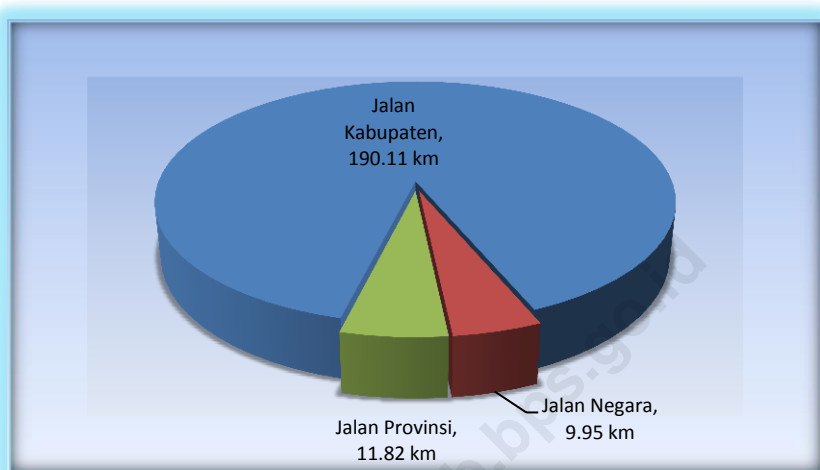
Sarana angkutan yang banyak dimiliki oleh penduduk Kecamatan Negara adalah sepeda motor disamping kendaraan lainnya seperti mobil sedan, mini bus, dan beberapa angkutan barang seperti truck, pick up bahkan beberapa angkutan tidak bermotor seperti dokar, gerobak bahkan sepeda gayung. Menurut sumber di kepala desa tercatat ada sekitar enam belas ribu lebih sepeda motor yang dimiliki penduduk di Kecamatan Negara.

Sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang PDRB terbesar bagi Provinsi Bali. Akan tetapi, pertumbuhan sektor pariwisata ini belum tersebar merata di seluruh wilayah kabupaten/kota yang ada. Untuk Kabupaten Jembrana, salah satunya Kecamatan Negara, perkembangan industri pariwisata masih berkembang lambat bahkan cenderung stagnan. Kurangnya daya tarik obyek wisata yang ada dan kurangnya optimalisasi obyek wisata yang ada menyebabkan sektor pariwisata di Kabupaten Jembrana minim kontribusi dalam PDRB daerah.

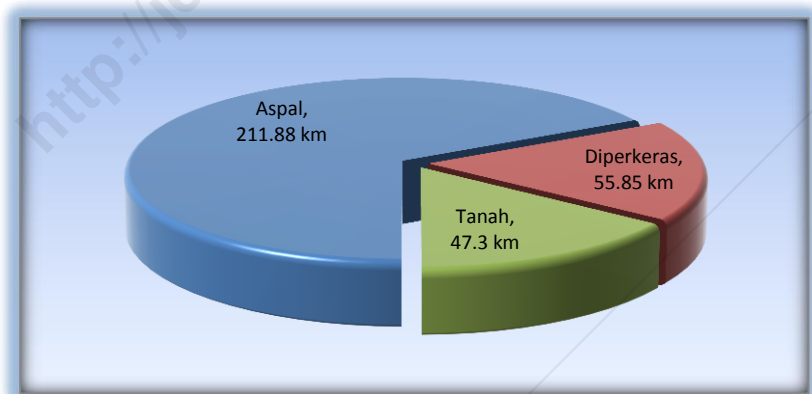
Perkembangan industri pariwisata di Jembrana tidak secepat kabupaten lain di Bali, semisal Kabupaten Badung, Tabanan, Gianyar dan Buleleng. Jembrana kurang mempunyai daya tarik pariwisata seperti pantai yang indah, alam pegunungan, danau dan wisata budaya meskipun terdapat obyek wisata tersebut. Salah satu obyek wisata yang unik di Jembrana adalah Taman Nasional Bali Barat yang juga terdapat museum purbakala dan pantai Baluk Rening.

Salah satu daya tarik wisatawan adalah kenyamanan di obyek wisata dengan tersedianya tempat penginapan. Tempat penginapan di Kecamatan Negara terdiri dari 1 buah hotel bintang, 18 hotel melati dan 2 pondok wisata. Jumlah tersebut tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

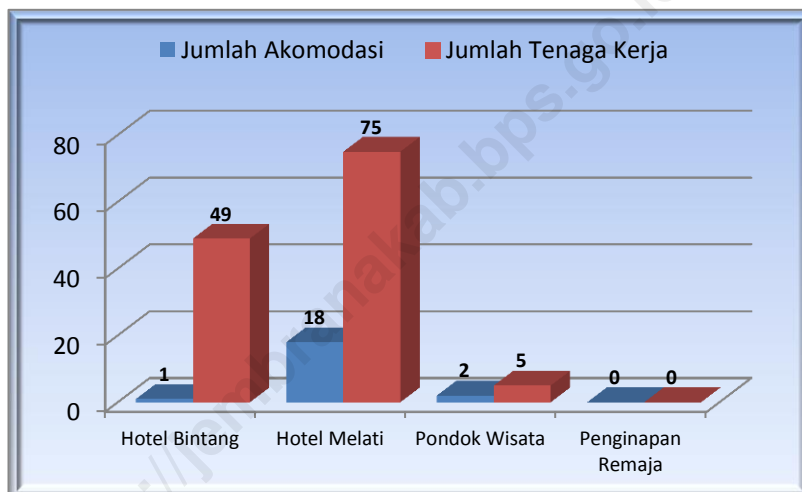
Gambar 10.1
Komposisi Status Jalan
di Kecamatan Negara, 2016



Gambar 10.2
Komposisi Jenis Permukaan Jalan
di Kecamatan Negara, 2016



Gambar 10.3.
Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Tenaga Kerja
di Kecamatan Negara, 2015



Tabel 10.1 **Panjang Jalan Menurut Jenisnya dan Jumlah Jembatan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

Desa/ Kelurahan	Jenis Jalan (Km)			Jembatan
	Aspal	Diperkeras	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	8,83	6,61	3,75	1
2. Tegal Badeng Barat	9,56	9,24	-	1
3. Tegal Badeng Timur	7,57	9,56	3,21	-
4. Pengambangan	17,16	2,51	3,14	-
5. Loloan Barat	20,20	-	-	1
6. Lelateng	18,76	-	-	2
7. Banjar Tengah	13,78	-	-	-
8. Baluk	14,07	7,51	-	2
9. Banyubiru	18,20	6,31	5,12	-
10. Kaliakah	25,93	4,81	3,82	7
11. Berangbang	28,12	3,29	23,84	1
12. Baler Bale Agung	29,70	6,01	4,42	-
Jumlah	211,88	55,85	47,30	15
2015	211,88	55,85	47,30	15
2014	211,88	55,85	47,30	15
2013	211,88	55,85	47,3	15
2012	211,88	55,85	47,30	15

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 10.2 Panjang Jalan Aspal Menurut Jenisnya per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016

Desa/ Kelurahan	Jenis Jalan (Km)			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	-	3,72	5,11	8,83
2. Tegal Badeng Barat	-	-	9,56	9,56
3. Tegal Badeng Timur	-	1,66	5,91	7,57
4. Pengambengan	-	3,31	13,85	17,16
5. Loloan Barat	-	-	20,20	20,20
6. Lelateng	1,94	-	16,82	18,76
7. Banjar Tengah	1,55	-	12,23	13,78
8. Baluk	-	-	14,07	14,07
9. Banyubiru	2,03	-	16,17	18,20
10. Kaliakah	2,69	-	23,24	25,93
11. Berangbang	-	3,13	24,99	28,12
12. Baler Bale Agung	1,74	-	27,96	29,70
Jumlah	9,95	11,82	190,11	211,88
2015	9,95	11,82	190,11	211,88
2014	9,95	11,82	190,11	211,88
2013	9,95	11,82	190,11	211,88
2012	9,95	11,82	190,11	211,88

Sumber: Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 10.3

**Banyaknya Penginapan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenisnya
per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2015**

Desa/ Kelurahan	Hotel Bintang		Hotel Melati	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	-	-	2	11
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	5	19
8. Baluk	-	-	5	24
9. Banyubiru	-	-	-	-
10. Kaliakah	-	-	3	8
11. Berangbang	-	-	-	-
12. BB Agung	1	49	3	13
Jumlah	1	49	18	75

Bersambung

Tabel 10.3 **Sambungan Tabel**

Desa/ Kelurahan	Pondok Wisata		Penginapan Remaja	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cupel	-	-	-	-
2. TB Barat	-	-	-	-
3. TB Timur	-	-	-	-
4. Pengambengan	-	-	-	-
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	1	3	-	-
9. Banyubiru	-	-	-	-
10. Kaliakah	1	2	-	-
11. Berangbang	-	-	-	-
12. BB Agung	-	-	-	-
Jumlah	2	5		

Sumber : Survei Hotel (VHT-L) BPS Kabupaten Jembrana



Bab 11

Keuangan

<http://jembranakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah** adalah pendapatan yang diperoleh daerah berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah
2. **Pendapatan daerah** adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu (UU.No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah), pendapatan daerah berasal dari penerimaan dari dana perimbangan pusat dan daerah, juga yang berasal daerah itu sendiri yaitu pendapatan asli daerah serta lain-lain pendapatan yang sah.
3. **Belanja Tidak Langsung** adalah belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, kelompok biaya tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga.
4. **Belanja Langsung** adalah atau disingkat BL, yaitu belanja yang terkait langsung dengan produktivitas kegiatan atau terkait langsung dengan tujuan organisasi.

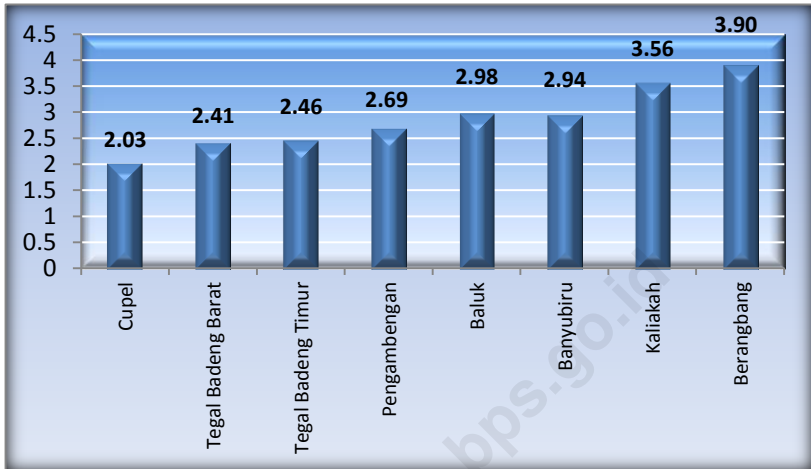
ULASAN

Pendapatan dari delapan desa di Kecamatan Negara berkisar hampir dua puluh tiga milyar rupiah dalam tahun 2016 atau rata-rata hampir 3 milyar rupiah setiap desa. Namun pendapatan yang terbesar adalah Desa Berangbang yang mencapai 3,90 milyar rupiah dan yang terendah adalah Desa Cupel yang hanya 2,03 milyar rupiah.

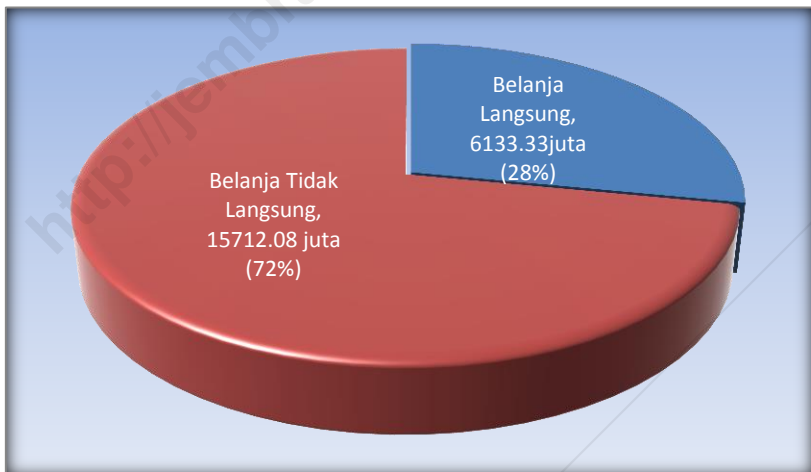
Dari pendapatan tersebut dibelanjakan menjadi belanja langsung dan belanja tidak langsung dengan rata-rata komposisi 28 persen untuk belanja langsung dan 72 persen untuk belanja tidak langsung.

<http://jembranakab.bps.go.id>

Gambar 11.1.
Pendapatan Pemerintahan Desa
Di Kecamatan Negara, 2016 (dalam milyar rupiah)



Gambar 11.2.
Komposisi Penggunaan Pendapatan Desa
Di Kecamatan Negara, 2016



<http://jembranakab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Menurut Sumber dan Jenis Pengeluaran per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

x 1000 Rp

Desa/ Kelurahan	Pendapatan Desa	Belanja Desa	
		Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cupel	2 037 532	904 136	1 111 960
2. Tegal Badeng Barat	2 410 202	763 792	1 642 123
3. Tegal Badeng Timur	2 468 747	622 235	1 744 156
4. Pengambengan	2 692 207	649 880	2 029 279
5. Loloan Barat	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-
8. Baluk	2 982 418	1 289 719	1 389 176
9. Banyubiru	2 941 497	937 641	1 903 856
10. Kaliakah	3 563 669	986 632	2 557 277
11. Berangbang	3 902 280	564 191	3 334 256
12. Baler Bale Agung	-	-	-
Jumlah	22 998 552	6 133 334	15 712 083
2015	14 436 251	6 287 206	8 077 276
2014	10 239 929	3 164 690	7 020 668
2013	7 295 926	3 906 730	3 389 196
2012	5 132 182	2 662 047	2 470 799

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

Tabel 11.2 **Penerimaan Pembangunan Desa Menurut Sumber Penerimaan per Desa/Kelurahan Kecamatan Negara 2016**

x 1000 Rp

Desa/ Kelurahan	Sumber Penerimaan			
	Pendapatan Asli Daerah	Bantuan Dari Pemerintah	ADD	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cupel	5 222	-	1 007 887	1 024 423
2. TB Barat	7 164	381 000	1 013 801	1 008 237
3. TB Timur	35 129	375 000	1 067 041	991 577
4. Pengambengan	21 152	-	1 419 997	1 251 058
5. Loloan Barat	-	-	-	-
6. Lelateng	-	-	-	-
7. Banjar Tengah	-	-	-	-
8. Baluk	42 310	593 000	1 030 319	1 316 789
9. Banyubiru	7 500	499 000	1 187 724	1 247 273
10. Kaliakah	30 746	1.075 000	1 205 101	1 342 822
11. Berangbang	17 462	-	1 046 359	2 838 459
12. Baler Bale Agung	-	-	-	-
Jumlah	166 685	1 848 001	8 978 229	11 020 638
2015	158 644	9.453 076	1 835 939	2 988 592
2014	143 513	6 533 552	1 835 048	1 727 816
2013	126 026	4 515 742	1 815 791	838 367
2012	124 726	1 654 000	1 787 513	1 565 943

Sumber : Desa/Kelurahan se-Kecamatan Negara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBRANA**

Jl. Mayor Sugianyar No.. 15 Negara 82217

Telp. (0365) 41132 Fax. (0365) 42675

Homepage : <https://jembranakab.bps.go.id> Email : bps5101@bps.go.id

